

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN BAKSO
TENES BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**INDAH NOFRI LIA
NPM. 1903011059**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN BAKSO TENES
BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

INDAH NOFRI LIA
NPM. 1903011059

Pembimbing : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMETRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Kihajar Dewantara, kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: febiiain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Indah Nofri Lia
NPM : 1903011059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
BAKSO TENES BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH

Di setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
Untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 16 Januari 2023
Pembimbing,

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN BAKSO TENES BANDAR JAYA
LAMPUNG TENGAH

Nama : Indah Nofri Lia
NPM : 1903011059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 16 Januari 2023
Dosen Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0881 / In-28 / J / PP. 00-009 / 03 / 2023

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN BAKSO TENES BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Indah Nofri Lia, NPM: 1903011059, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/09 Maret 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.S.i



Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611199803 2 001 

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN BAKSO TENES BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH

Oleh :

INDAH NOFRI LIA
NPM.1903011059

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu kunci keberhasilan sebuah usaha. Karyawan yang tidak sejahtera akan cenderung tidak semangat bekerja dan tidak loyal. Hal ini akan menghambat perkembangan usaha. Manajemen Bisnis Syariah menawarkan solusi terhadap persoalan tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Implementasi Manajemen Bisnis Syariah dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini pemilik usaha dan karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan sample menggunakan purposive sampling, kriteria yang dipilih adalah karyawan terlama, karyawan paling baru, dan karyawan yang sudah berkeluarga. serta analisis data yang digunakan teknik induktif yang meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Bisnis Syariah di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, yang meliputi kesadaran sebagai seorang hamba, kejujuran, amanah, dan fathanah sudah diterapkan, namun demikian belum terlaksana secara menyeluruh karena tidak berfokus untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, tapi hanya berfokus kepada perkembangan usaha saja. Sehingga kesejahteraan karyawan belum begitu diperhatikan, karena gaji yang diterima karyawan dibawah 5 tahun belum sesuai UMR, tidak ada pembayaran waktu tidak bekerja karena gaji yang diberikan perhari, tidak ada perlindungan ekonomis dari bahaya seperti jaminan kesehatan dan perlindungan kecelakaan kerja, dan tidak ada fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada karyawan.

Manajemen Bisnis Syariah yang diterapkan oleh pemilik usaha di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah belum memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan karyawan. Hal ini dikarenakan karyawan tidak sepenuhnya menerima hal atas kesejahteraan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci : *Manajemen Bisnis, Implementasi Manajemen Bisnis Syariah, Kesejahteraan Karyawan*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Nofri Lia
NPM : 1903011059
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Januari 2023
Mahasiswa Peneliti



Indah Nofri Lia
NPM.1903011059

MOTTO

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ٤٤

Artinya : Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu.

Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.(QS. Gafir 40:44)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nofri Yanto dan Ibu Romlah terimakasih atas doa yang dilangitkan tiada henti, dukungan, cinta dan kasih sayang serta perjuangan yang tiada batas kepada peneliti baik secara moral maupun secara material. Terimakasih atas nasehat, kepercayaan, dan perhatian yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai ke titik ini.
2. Kepada keluarga besar, Paman Sawiri dan Bibi Nurhayati yang membantu disaat kesulitan, Nenekku tersayang Siti Haozah dan adik-adik tersayang yang peneliti cintai, terimakasih atas doa serta dukungan yang tiada henti kepada peneliti.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Diana Ambarwati, M.E.Sy yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat, serta bantuan yang sangat berarti sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Diri sendiri yang selalu kuat, optimis, dan berjuang demi mengejar cita-cita. Terimakasih selalu berfikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya bisa membuktikan bahwa diri sendiri bisa diandalkan.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu membentuk karakter dan mewarnai aktivitas perkuliahanku
6. Sahabat-sahabat di perkuliahan, Salsa Tifany Agusti, Septiana, Esi Efiti, Mudahatus Sholihah, dan Miftahul Alifah yang selalu menyemangati peneliti untuk mampu menyelesaikan tugas akhir.
7. Kepada Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu serta memperdalam Ilmu Ekonomi Syariah.
8. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah" Tepat padawaktunya.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardhana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Diana Ambarwati, M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah beserta jajarannya yang dengan ikhlas memberikan banyak ilmu kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di IAIN Metro.

6. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah
8. Almameter yang saya banggakan IAIN Metro
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semogaskripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Ekonomi Syariah

Metro, 9 Maret 2023
Penulis,



Indah Nofri Lia
NPM. 1903011059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Bisnis Syariah.....	15
1. Pengertian Manajemen Bisnis Syariah.....	15
2. Manajemen Bisnis Nabi Muhammad SAW dan Siti Khadijah Ra	17
3. Fungsi Manajemen Bisnis Syariah.....	22
4. Landasan Indikator-indikator Moral Manajemen Bisnis Syariah	28
5. Prinsip - prinsip Manajemen Bisnis Syariah	31
B. Kesejahteraan Karyawan	33
1. Pengertian Kesejahteraan Karyawan.....	33

2. Pentingnya Kesejahteraan Karyawan.....	35
3. Tujuan dan Manfaat Kesejahteraan Karyawan	36
4. Jenis-Jenis Kesejahteraan Karyawan	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	40
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Keabsahan Data	44
E. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	46
1. Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	46
2. Perkembangan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	47
3. Produk Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	48
B. Gambaran Manajemen Bisnis Syariah Dan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	51
C. Implementasi Manajemen Bisnis Syariah dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah .	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	46
Gambar 4.2 Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	47
Gambar 4.3 Menu Makanan dan Minuman di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	49
Gambar 4.4 Sertifikasi halal di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Wawancara dengan Pemilik Usaha Bakso	8
Tabel 4.1 Data Gaji dan Lama Bekerja Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan suatu tindakan atau aktifitas yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹ Manajemen yang tepat dan efektif dapat menjamin keberhasilan usaha yang bersifat ekonomi maupun yang non ekonomi. Manajemen yang bersifat ekonomi berkaitan dengan usaha untuk mencapai sasaran tertentu, misalnya efisiensi. Jika tujuan efisiensi ini ingin segera dicapai maka harus menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia dengan cara yang efektif dan efisien.²

Ada empat landasan untuk mengembangkan Manajemen menurut pandangan Islam, yaitu: Kebenaran, Kejujuran, Keterbukaan, dan Keahlian.³ Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal. Yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus ada jiwa kepemimpinan. Karna menurut pandangan Islam kepemimpinan adalah faktor utama dalam konsep manajemen.⁴

¹Susi Yanti dkk, *Implementasi Manajemen Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu)*, Dinasti Review, Vol.3, 2021, hlm 1.

²Rahman Rahim, dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2016), hlm 1.

³Ridwan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori Dan Praktik The Celestial Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm 66.

⁴Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm 12.

Manajemen menurut pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil dalam hal ini dapat dilihat dari perilaku manajer yang tidak mengurangi atau tidak memaksa bawahan untuk bekerja melebihi ketentuan. Selain itu bawahan tidak merugikan manajer maupun perusahaan yang ditempati. Biasanya ketentuan ini dituliskan dalam kesepakatan kerja dibuat untuk kepentingan bersama antar manajer dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahan atau karyawannya bekerja melampaui batas waktu kerja yang ditentukan maka manajer itu telah mendzalimi karyawannya. Prilaku ini sangat bertentangan dengan Manajemen dalam Islam. Manajemen harus didasari dengan nilai-nilai dan etika berlaku universal tanpa mengenal ras dan agama.⁵

Selanjutnya berbicara tentang Bisnis, kata Bisnis berasal dari bahasa Inggris “*Bussines*” yang berarti usaha, perusahaan, dan urusan. *Bussines* sendiri berasal dari kata *busy* yang berarti sibuk, artinya sibuknya seseorang atau komunitas dalam mengerjakan aktifitas dan pekerjaan yang bisa mendatangkan laba.⁶ Bisnis sebagai salah satu kegiatan yang dapat mendukung peningkatan perekonomian bangsa. Dengan demikian tujuan berbisnis untuk beribadah kepada Allah SWT agar termotivasi untuk memperoleh Ridha, Pahala, dan Barokah dari Allah SWT.⁷ Ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai bisnis. Pertama, Menurut Stoner dan Dollan yang menyebutkan “*Bussines is a competitive, profitseeking organization that produce and sells*

⁵Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 7.

⁶Rasmulia Sembiring, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: La Goods Publishing, 2014), hlm 2.

⁷Madnasir, dan Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandar Lampung: Desember 2012), hlm 3.

good services”maksudnya bahwa bisnis merupakan organisasi yang bersaing untuk mencari keuntungan dengan memproduksi atau menjual barang maupun jasa.⁸ Kedua pengertian Bisnis menurut Hughes dan Kapoor yang menyebutkan bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁹ Dan yang terakhir pengertian bisnis menurut Ebert dan Griffin yang menyebutkan bahwa bisnis merupakan usaha perdagangan dengan menjual barang atau layanan kepada konsumen, baik individu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁰

Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen bisnis adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan jalannya bisnis atau perusahaan. Manajemen membantu bisnis fokus pada penetapan dan pencapaian tujuan secara efisien dan efektif guna memperoleh keuntungan. Manajemen Bisnis dilakukan oleh orang-orang yang bertugas menjalankan bisnis yang biasanya disebut tim manajemen yang di nahkodai oleh seorang manajer. Manajer perlu pemahaman yang menyeluruh tentang operasi bisnis, yang melibatkan semua kegiatan perusahaan. Mereka mengembangkan tujuan untuk sebuah perusahaan atau departemen dan kemudian mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui orang, proses kerja, dan peralatan.¹¹

⁸Dikdik Harjadi, dan Dewi Fatmasari, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: UNIKU Press, 2015), hlm 3.

⁹ Arif Rahman Hakim, dan Wardha Nilawati, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, (Banyuwangi: E-Library UNTAG, 2020), hlm 1.

¹⁰Eko Purwanto, *Pengantar Bisnis Era Revolusi Industri 4.0*, (Banyumas: Sasanti Institute, 2020), hlm 1.

¹¹Sutarno, *Serba – Serbi Manajemen Bisnis....*,2.

Dengan adanya Implementasi Manajemen Bisnis Syariah diharapkan akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjalankan usaha dengan tetap menanamkan nilai-nilai Syariah. Implementasi Manajemen Bisnis Syariah itu sendiri dapat berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan. Salah satu faktor yang menjadi alasan bagi kesejahteraan karyawan adalah penghasilan/gaji.

Aturan atau tata cara dalam mengelola suatu bisnis dengan berdasarkan perencanaan sesuai dengan yang Rasulullah SAW sampaikan, "Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, maka dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)" HR.Thabrani.¹²

Kesejahteraan merupakan salah satu atau tujuan dalam hidup dan bekerja. Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (RI 2009). Dengan hal tersebut jelas sekali kesejahteraan menjadi idaman masyarakat dalam menjalani kehidupan. Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan faktor penting yang harus diperhatikan dalam kepuasan kerja karyawan dengan memperhatikan kebutuhan sandang, pangan, papan yang memadai dan mencukupi. Dengan terpenuhinya seluruh

¹²Abdul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, *Mu'jam Al-Ausath* (Kairo: Dar-Al Haramain, 1415 H), Juz I. hlm 897.

kebutuhan karyawan maka akan menjadi motivasi bagi semangat kerja dan loyalitas karyawan.¹³

Usaha yang dapat mempertahankan karyawannya, terutama mereka yang memiliki prestasi tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Karna seorang karyawan akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila kebutuhannya terpenuhi. Semangat kerja karyawan merupakan keinginan dan kesungguhan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan oleh atasan kepadanya. Semangat kerja karyawan merupakan unsur yang sangat penting demi tercapainya tujuan sebuah usaha. Manajemen dapat meningkatkan semangat kerja karyawan melalui pemenuhan kebutuhan karyawan. Dan jika karyawan merasa kebutuhannya terpenuhi, maka akan termotivasi untuk bekerja lebih giat lagi atau dikatakan memiliki semangat kerja yang tinggi.¹⁴

Semangat kerja para Karyawan dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh banyak faktor. Antara lain penempatan yang tepat, rasa aman, gaji, dan lingkungan kerja. Akan tetapi, jika perusahaan tidak dapat memenuhi faktor tersebut maka semangat kerja karyawan menurun.¹⁵

¹³Hermanto, dan Darmanah, *Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Sekretariat Dewan Oku Timur*, (Sumatra Selatan : *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Vol. 17, No. 2, 2019), hlm 119.

¹⁴Betniar Purba, Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan (Medan: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2, 2018), hlm 153, 157.

¹⁵Kaswan, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Semangat Kerja*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 568.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa kesejahteraan karyawan merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawan selain gaji atau upah dan pemberiannya tidak dikaitkan langsung dengan prestasi kerja. Keberhasilan serta keuntungan dari suatu usaha tidak lepas dari penerapan manajemen bisnis syariah yang baik serta tetap ditekankan nilai Islam. Dengan keberhasilan yang dicapai serta suksesnya suatu usaha bukan hanya berpengaruh baik bagi pemilik usaha tetapi juga bagi karyawan, sehingga semangat kerja karyawan meningkat dan dengan suksesnya suatu usaha bisa menjadi alasan loyalitas bagi seorang karyawan pada usaha tersebut. Namun tidak halnya pada UMKM rumah makan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, usaha rumah makan bakso tersebut berdiri sejak tahun 2014. Bakso Tenes Bandar Jaya ini merupakan salah satu UMKM yang termasuk bagian dari Ekonomi Kreatif pada Subsektor Kuliner. Di Bakso Tenes Bandar Jaya sudah memiliki sembilan orang karyawan tetapi dengan semangat kerja yang kurang serta loyalitas yang rendah.¹⁶

Dibeberapa tempat pernah terjadi demo, hal ini dikarnakan jaminan kesejahteraan karyawan yang tidak diperhatikan oleh pimpinan usaha, manajer, atau bahkan pemerintah. Banyaknya terjadi demonstrasi juga dikarenakan banyak dari karyawan atau buruh yang terkena penindasan dan ketidakadilan. Misalnya, dipaksa bekerja 24 jam penuh, tanpa istirahat, makan, atau sebagainya. Terkadang upah atau gaji yang mereka terima juga tidak sesuai nilainya, bahkan kurang untuk mencukupi kebutuhan hidup. Contoh nya ada

¹⁶Puji Asih, *Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya, 5 November 2022.

salah satu berita yang mengabarkan telah terjadi demonstrasi di daerah Jawa Timur yaitu Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, Surabaya, dan Mojokerto. Mereka menuntut kesejahteraan dan upah yang layak di depan Gedung Negara Graha di dalam rangka hari buruh se-Dunia atau May Day. Jadi, kesejahteraan dan gaji yang sesuai itu akan sangat penting untuk mencukupi kebutuhan hidup karyawan atau buruh. Untuk menghindari adanya demonstrasi setiap pimpinan wajib memberikan kesejahteraan yang layak.

Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah Implementasi Manajemen Bisnis Syariah pada Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah dalam upayameningkatkan Kesejahteraan Karyawan. Di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sudah menerapkan Manajemen Bisnis hanya saja belum diketahui apakah Manajemen Bisnis yang diterapkan sesuai Syariah maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini. Dikarenakan adanya permasalahan yang ada, dilihat dari semangat kerja karyawan yang kurang sehingga keteledoran dalam bekerja membuat pelayanan pada bakso tenes tersebut kurang baik serta loyalitas mereka yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa ada 2 karyawan yang secara mendadak mengundurkan diri dikarenakan karyawan yang mengundurkan diri pertama kali merasa kurang puas dengan gaji yang didapatkan yang dianggap tidak sesuai dengan jam kerja, dan karyawan yang mengundurkan diri selanjutnya dikarenakan tekanan dalam bekerja.¹⁷

¹⁷Abdul Rasyd, *Karyawan Di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah*, Lokasi Bakso tenes Bandar Jaya, 5 November 2022.

Peneliti telah mengklasifikasikan data karyawan berdasarkan berapa lama bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, dikarenakan Gaji yang diberikan sesuai dengan berapa lama karyawan bekerja, berikut data yang disajikan :¹⁸

Tabel 1.1

NO	NAMA KARYAWAN	LAMA BEKERJA
1.	Abdul Rasyd	6 Tahun
2.	Kurniawan	5 Tahun
3.	Agung	4 Tahun
4.	Fikri	4 Tahun
5.	Jaka	4 Tahun
6.	Toni	3 Tahun
7.	Agus	2 Tahun
8.	Kanti	2 Tahun
9.	Aska	9 Bulan

Sumber: Hasil Wawancara dengan Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

Tetapi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah akan tetap bisa mempertahankan usahanya tersebut, Jika Implementasi Manajemen Bisnis diterapkan lebih maksimal lagi mungkin akan sangat berdampak baik bagi usaha tersebut. Peneliti yakin jika Implementasi Manajemen Bisnis diterapkan dengan maksimal dapat meningkatkan semangat kerja karyawan, sehingga pelayanan menjadi baik, gaji dan pendapatan lebih sesuai dengan jam kerja, dan mempertahankan loyalitas karyawan. Meningkatkan kesejahteraan karyawan sangat penting demi menjamin semangat kerja seorang karyawan karna dengan semangat kerja yang tinggi maka akan berdampak positif bagi usaha tersebut. Meningkatkan kesejahteraan disini artinya penelitian ini dilakukan untuk membantu objek penelitian memberikan kesejahteraan yang

¹⁸Puji Asih, *Pemilik Usaha Bakso tenes Bandar Jaya Lampung Tengah*, Lokasi Bakso tenes Bandar Jaya, 5 November 2022.

lebih maksimal lagi dengan mengimplementasikan manajemen bisnis syariah. Untuk mengukur aspek kesejahteraan karyawan yang harus diperhatikan adalah keluhan dari karyawan, kemudian tentukan fasilitas yang ingin diberikan selain memberikan fasilitas pemilik usaha juga bisa mengurangi tekanan kerja dan memperhatikan kesehatan serta kenyamanan karyawan. Maka saat ini penulis mengajukan penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah".

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan acuan arah dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka dirumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimana Implementasi Manajemen Bisnis Syariah dalam Upaya Meningkatkan kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian memiliki haluan untuk menghasilkan Sesuatu yang baru, atau dalam hal lain juga dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada sehingga dapat memperkuat kebenarannya. Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi

Manajemen Bisnis Syariah dalam upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis.

a. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan manajemen bisnis syariah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta dapat memberikan kontribusi, informasi, dan alternatif acuan sebagai pengetahuan sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan yang sama dan menjadi pengetahuan bagi studi ilmu ekonomi khususnya bidang manajemen bisnis. Penelitian ini akan bermanfaat bagi akademis, pembaca, dll.

b. Secara Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang manajemen bisnis syariah dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai manajemen bisnis syariah bagi yang ingin melakukan penelitian yang sama. Serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi instansi-instansi yang terkait. Penelitian ini akan bermanfaat bagi UMKM, Objek Penelitian, dll.

D. Penelitian Relevan

Relevan artinya memiliki relasi atau hubungan pada pokok permasalahan atau suatu yang sedang dibahas. Penelitian Relevan berarti penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga hal tersebut dapat memberikan berbagai teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian dengan judul yang sama. Tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu merupakan suatu kajian yang mengkaji pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Penulis menemukan ada beberapa karya ilmiah atau skripsi yang membahas beberapa topik yang sama.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang Penulis lakukan, sebagai berikut :

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Susi Yanti, Zaenal Abidin, dan Sayida Khoiratun Nisak (2021) dengan judul “Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu)” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bisnis islami yang diterapkan dalam menjalankan bisnis di Toko Baju Dewi yaitu dengan menerapkan manajemen islam yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Yanti, Zaenal Abidin, dan Sayida Khoiratun Nisak berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Letak perbedaannya pada variabel pendapatan,

sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tidak memfokuskan pada pendapatan, tapi pada kesejahteraan karyawan.¹⁹

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rizki Putra Pembayun (2022) dengan judul “Penerapan Manajemen Bisnis Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira di Desa Semberagung Pakis, Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Bisnis Syariah pada Toko Baju Syakira dilakukan secara lisan antara pemilik toko serta karyawan, terkait perencanaan tersebut dapat menjadi solusi dari permasalahan mulai dari tingkat manajerial maupun karyawan itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki putra Pembayun berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. letak perbedaannya pada penerapan manajemen bisnis syariah untuk meningkatkan daya saing, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah implementasi manajemen bisnis syariah pada kesejahteraan karyawan.²⁰

Terdapat penelitian lain lagi yang dilakukan oleh Agus Subekti (2017) dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Syariah di PT. Asuransi Takaful Umum Purwokerto” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Asuransi Takaful Umum mampu bertahan dalam bidang properti dan mampu bersaing dengan lebih menekankan pengelolaan manajemen sumber daya manusia. Penelitian yang di lakukan oleh Agus Subekti berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Letak perbedaannya pada penerapan

¹⁹ Susi Yanti dkk, *Implementasi Manajemen Bisnis Islami dalam Meningkatkan Pendapatan....*,199.

²⁰Rizky Putra Pembayun, *Implementasi Manajemen Bisnis Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira*, (Jawa Timur: UIN Satu Tulungagung, 2022), hlm 3.

manajemen bisnis syariah di PT. Asuransi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah implementasi manajemen bisnis syariah pada kesejahteraan karyawan di salah satu UMKM.²¹

Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Heru Marwandika (2021) dengan judul “Analisis Kesejahteraan Karyawan Lepas (Buruh) Pada Perusahaan Kontraktor Jasa Listrik di Kota Pekanbaru” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan lepas yang pendapatannya berada diatas standar kebutuhan hidup layak hanya ada 4 orang sedangkan yang berada dibawah standar kebutuhan hidup layak ada 31 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Heru Marwandika berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Letak perbedaannya pada analisis kesejahteraan karyawan di perusahaan kontraktor jasa listrik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada kesejahteraan karyawan yang dilihat dari perspektif manajemen bisnis syariah.²²

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Umi Fadilah(2017) dengan judul “Analisis Besaran Upah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa upah yang diberikan kepada pekerja kebersihan dikategorikan sudah memenuhi tingkat kesejahteraan para pekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Fadilah berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Letak perbedaannya pada besaran Upah untuk meningkatkan kesejahteraan

²¹Agus Subekti, *Analisis Penerapan Manajemen Bisnis syariah di PT. Asuransi takaful Umum*, (Banyumas: IAIN Purwokerto, 2017), hlm 2.

²²Heru Marwandika, *Analisis Kesejahteraan Karyawan Lepas (Buruh) pada Perusahaan Kontraktor Jasa Listrik di Pekanbaru*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021), hlm 6.

karyawan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada kesejahteraan karyawan bukan hanya dilihat dari upah, tapi juga dari jaminan kesehatan, pemberian fasilitas, dan pembayaran waktu tidak bekerja serta dilihat dari perspektif manajemen bisnis syariah.²³

²³Umi Fadhilah, *Analisis Besaran Upah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm 3.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Bisnis Syariah

1. Pengertian Manajemen Bisnis Syariah

Jika ditelusuri literatur manajemen, maka setidaknya ditemukan tiga pengertian mengenai manajemen, yaitu: Manajemen sebagai suatu seni (*art*) untuk mencapai tujuan melalui orang-orang. Seni disini dimaksudkan sebagai kemampuan atau keterampilan seseorang dan kelompok untuk memainkan alat atau orang sehingga menghasilkan keindahan serta kemajuan.¹ Pengertian kedua manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.² Dan yang terakhir manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Manajemen sebagai kolektivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh segenap orang dalam melaksanakan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu.³ Dalam konsep manajemen tidak lepas dari peran seorang manajer untuk menjalankan suatu organisasi atau kegiatan dalam usaha.

Jadi secara garis besar pengertian Manajemen adalah proses mewujudkan rencana tata kelola dan kepemimpinan yang bertindak

¹ Herry Krisnadi, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), hlm 3.

² Lilis Sulastri, *Manajemen*, (Jakarta: La Goods Publishing, 2014), hlm 9.

³ Zainarti, *Manajemen Islami Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Iqra' Volume 08 No 1, (2014), hlm 48.

dengan ide, rencana, metode, desain, prinsip, etika, dan motivasi untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴

Sedangkan pengertian bisnis dalam ilmu ekonomi adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa pada konsumen.⁵Bisnis dalam ekonomi kapitalis pada umumnya dimiliki swasta. Bisnis diusahakan untuk mendapatkan profit dan meningkatkan kemakmuran bagi privat sesuai dengan kapital yang diinvestasikannya. Namun, tidak semua *bisnis* orientasinya hanya pada profit privat, tetapi ada juga bisnis bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.Sedangkan Bisnis pada ekonomi sosialis kebanyakan dimiliki oleh pemerintah atau publik.Individu dan swasta hampir tidak diberi kesempatan untuk mendirikan lembaga atau usaha yang bersifat kepemilikan privat.⁶Bisnis dalam arti luas adalah meliputi semua aktivitas, baik secara individu maupun secara kolektif dalam memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan pengertian dari Manajemen Bisnis itu sendiri adalah serangkaian aktivitas yang dijalankan dalam suatu organisasi, baik bergerak di bidang maupun jasa.⁷Manajemen yang tepat

⁴Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi – Fungsi Manajemen*, At – Tassawuth Volume 2, No. 1, (2017), hlm 228.

⁵Hadion Wijoyo dkk, *Pengantar Bisnis*, (Sumatra Barat: insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm 1.

⁶Itang, dan Adib Daenuri, *Sistem Ekonomi Kapitalis dan sosialis dalam Islam*, Vol 18, Jurnal Keislaman, kemasyarakatan, dan Kebudayaan, 2017, hlm 68.

⁷Rahman Rahim, dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), hlm 7.

dan terarah akan berdampak baik bagi kegiatan maupun organisasi terutama bagi orang-orang yang menjalankannya.⁸

Dalam pandangan islam, segala sesuatu itu harus dilakukan dengan rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Tidak boleh sesuatu itu dilakukan asal-asalan, dan hal ini merupakan prinsip dalam ajaran islam. Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara menghasilkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai oleh Allah SWT. Begitu juga dalam menjalankan bisnis diperlukan perencanaan yang dilakukan secara optimal dan tetap berlandaskan nilai islam. Sesuai dengan Manajemen Bisnis Syariah yang berarti mengatur usaha agar dijalankan dengan baik, tepat, terarah dan selalu dalam pantauan Allah SWT dalam pelaksanaannya.⁹

2. Manajemen Bisnis Nabi Muhammad SAW dan Siti Khadijah RA

Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan unsur syariah dimana manajemen bisnis yang diteliti adalah manajemen bisnis berbasis syariah yang artinyaa *manajemen* bisnis yang diterapkan adalah manajemen bisnis yang sesuai dengan nilai Islam, Yang sekiranya sesuai dengan apa yang diterapkan Rasulullah SAW pada masanya. Jika ditelusuri sejarah, perjuangan Nabi Muhammad SAW sungguh merupakan suatu fenomena yang spektakuler. Dirinya mampu membentuk suatu peradaban terbesar hanya dalam kurun waktu 23 tahun. Waktu yang sangat singkat untuk membentuk peradaban yang begitu kokoh dan tersebar luas hingga

⁸Suparyadi, *Manajemen Sumber daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi, 2015) hlm 24.

⁹Didin Hafiduddin, Hendri Tanjung, *Pengantar Manajemen Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm 1,2.

kini. Dapat kita renungkan bahwa kesuksesan tersebut tentu tidak mungkin terjadi tanpa adanya manajemen yang baik. Implementasi Bisnis yang Nabi Muhammad SAW lakukan berproses pada nilai-nilai tauhid yang diyakininya. Secara prinsip beliau telah menjadikan empat pilar itu sebagai dasar transaksi ekonominya sebagai berikut :

a. Tauhid

Bumi dan segala kekayaan yang terkandung dalam tanah, selalu tercermin dalam konsep tauhid yang dalam pengertian absolut hanya berhubungan dengan Tuhan. Umat manusia tak lain adalah wadah kebenaran dan harus memantulkan cahaya kemuliaannya dan semua manifestasi duniawi.¹⁰ Dalam Al - Qur'an dijelaskan pada Q.S. Yusuf [2] Yusuf : 40, yaitu :

مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءَ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ أَمَرَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٠﴾

Artinya : "kamu tidak menyembah selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keterangan tentang nama-nama itu. Keputusan itu nyalah kepunyaan Allah SWT. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kamu kebanyakan manusia tidak mengetahui". (Q.S. Yusuf [12] Yusuf : 40)¹¹

¹⁰Muhammad Hasbi, *Ilmu Tauhid*, (Yogyakarta: Trust Media, 2016), hlm 1.

¹¹Syaamil Qur'an, *Al - Qur'an Surat Yusuf /12:40*, hlm 235

b. Keseimbangan (Adil)

Pandangan Islam mengenai suatu kehidupan berasal dari persepsi ilahi mengenai keharmonisan alam. Hal ini dapat dilihat pada QS. Al - Mulk [67] : 3 - 4, yaitu :

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوُّتٍ
فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ۚ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ
إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ۚ

Artinya : "Kamu sekali - kalo tidak melihat pada ciptaan tuhan yang maha pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang. Adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatan akan kembali kepadamu dan tidak menemukan sesuatu, cacat dan penglihatan mu itupun alam keadaan payah".(QS. Al - Mulk [67] : 3 - 4)¹²

Keseimbangan adalah suatu sifat dinamis yang mengerahkan kekuatan hebat merentang seluruh ketidakadilan. Keseimbangan harus terwujud dalam kehidupan ekonomi. Kedudukan dan tanggung jawab para pelaku bisa beliau bangun dengan prinsip "akad yang paling setuju" ia meninggalkan tradisi riba dan memasyarakatkan kontrak Mudharabah dan musyarakah karena sistem profit and lost sharing.¹³

c. Kehendak Bebas

Kontribusi Islam yang paling prinsip dalam filsafat sosial adalah konsep mengenai manusia bebas. Hanyalah tuhan yang mutlak bebas, tetapi dalam batas-batas skema penciptaan-Nya manusia juga dapat bebas. Kehendak bebas juga merupakan kekuatan makhluk rohani untuk menentukan dirinya berkenan dengan nilai-nilai yang telah

¹²Syaamil Qur'an, *Al - Qur'an Surat Al-Mulk /67:3-4*, hlm 562

¹³Inu Kencana Syafiie, *Teori Keseimbangan*, (Bandung: Rinea Cipta, 2012), hlm 4.

diketahui, yang terbatas. Kehendak bebas juga merupakan kekuatan untuk memilih perbuatan baik atau tidak baik dan memiliki sebab mengapa kehendak bebas itu ada.¹⁴

Dalam kaitan ini kita memperoleh pelajaran dari Nabi Muhammad SAW termasuk kerja sama bisnis diluar praktik ribawi. Model-model tersebut antara lain Mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, wakalah, salam istishna dan lain-lain. Artinya manusia memiliki kehendak bebas untuk menjalankan suatu bisnis dengan implementasi manajemen yang benar atau salah.¹⁵

d. Pertanggung Jawaban

Nabi Muhammad SAW mewariskan pilar tanggung jawab dalam kerangka manajemen bisnis nya.Kebebasan harus diimbangi dengan pertanggung jawaban manusia.Setelah mengetahui mana yang baik mana yang buruk.Hal ini dapat dilihat pada QS. Al - Mudatsir [74] : 38, yaitu :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya : “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”. (QS. Al - Mudatsir [74] : 38).¹⁶

¹⁴Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm 431.

¹⁵Rahman Rahim, dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), hlm 22.

¹⁶Syaamil Qur'an, *Al - Qur'an Surat Al-Mudatsir/74:38*, hlm 575

Keempat pilar dalam ekonomi tersebut, Nabi mewujudkan manajemen dan etika bisnisnya dalam bentuk transaksi yang jujur dan bertanggung jawab. Nabi menunjukkan integritas yang tinggi dalam memenuhi janjinya dengan konsumen seperti dalam hal-hal pelayanan yang baik, ketepatan dalam penyediaan barang dan kualitas barang yang ditawarkan.¹⁷

Uraian diatas menjelaskan bahwa dalam membangun suatu usaha atau bisnis harus disertakan manajemen yang baik serta sesuai nilai-nilai Islam seperti halnya yang sudah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Selain penerapan manajemen bisnis yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, peneliti juga akan sedikit membahas tentang Manajemen Bisnis Syariah yang di terapkan oleh istri dari Nabi Muhammad SAW yaitu Siti Khadijah RA. Khadijah yang sifatnya mulia selalu melakukan kegiatan berdagang dengan cara yang jujur, beliau tidak pernah melakukan ribadalam berdagang sehingga banyak orang yang mau bekerja dengan beliau karena mereka melihat kejujuran Khadijah. Beliau juga tidak pernah membeda-bedakan karyawannya semuanya diperlakukan dengan baik dan diberikan gaji yang sama. Baik dari kalangan atas maupun budak yang bekerja dengan Khadijah. Selain itu Khadijah sangat peduli dengan karyawannya. Terbukti ketika Khadijah menjanjikan keuntungan yang

¹⁷Rahman Rahim, dan Muhammad Rusydi, Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW..., hlm 23.

sangat besar kepada Rasulullah dibandingkan pekerja yang lain. Kebijakan itu dilakukan Khadijah karena pertimbangan yang sudah dilihat dari kemampuan Rasulullah saat memajukan bisnis atau perdagangan Khadijah.¹⁸

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa penerapan Manajemen Bisnis Syariah yang diterapkan oleh Siti Khadijah RA dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menghasilkan keuntungan bagi usahanya.

3. Fungsi Manajemen Bisnis Syariah

Fungsi Manajemen Bisnis Syariah seperti layaknya fungsi manajemen secara umum, yaitu dalam organisasi bisnis juga menjalankan fungsi manajemen sebagai berikut :

- a. Merencanakan (*planning*) tujuan bisnis, apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya dengan menggunakan sumberdaya bisnis yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan ancaman, menetapkan strategi, kebijakan, dan program.¹⁹

Seperti halnya pada QS.Sad : 27, yaitu :

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ

لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾

¹⁸Ibrahim Muhammad Hasan, *Khadijah Wanita Mukmin*, (Cet II; Jawa Tengah : Insan kamil, 2015), hlm 75.

¹⁹Ali Sadikin dkk, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, (Yogyakarta: K-Media , 2020), hlm 7.

Artinya :*"dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka". (QS. Sad : 27)*²⁰

Surat di atas menerangkan bahwa segala sesuatu pasti sudah direncanakan beserta manfaat atau hikmahnya. Juga merupakan suatu kegiatan membuat tujuan organisasi dan diikuti dengan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²¹

Perencanaan merupakan bagian dari sunnatullah konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa setiap manusia untuk selalu melakukan perencanaan terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan di masa depan agar mendapat hasil yang optimal. semua kegiatan perencanaan pada dasar melalui empat tahap berikut ini :

- 1). Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
 - 2). Merumuskan keadaan saat ini
 - 3). Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
 - 4). Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan²²
- b. Mengorganisasikan (*organizing*) sumber daya yang dimilikinya, yaitu mengkoordinir dengan baik sumber daya meliputi : manusia, peralatan, bahan, uang, dan waktu. Proses ini merupakan aktivitas paling menentukan dalam keefektivan pencapaian tujuan organisasi bisnis. Tahap ini dilakukan penentuan sungai, hubungan, dan struktur.²³

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan

²⁰Syaamil Qur'an, *Al - Qur'an Surat Sad/38:27*, hlm 453

²¹Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Depok : PT. Raja Grafindo, 2014), hlm 3.

²²Hani Handoko, *Manajemen Edisi ke II*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015), hlm 7.

²³Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), hlm 4.

rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan organisasi. Organizing mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.²⁴ Penugasan tanggung jawab tertentu, pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi. Seperti yang sudah ditegaskan pada QS. As - Saff : 4, yaitu :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بَيْنَ مَرَّصُونَ ۚ

Artinya : "sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh". (QS. As - Saff : 4)²⁵

Dalam ajaran islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, tidak adanya tumpang tindih antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan dengan lancar. Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW bersabda: Allah sangat mencintai jika seseorang melakukan perbuatan yang terutama dilakukan dengan itqan (kesungguhan dan keseriusan) HR. Thabrani.²⁶

²⁴George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2013), hlm 9.

²⁵Syaamil Qur'an, *Al - Qur'an Surat As-Saff/61:4*, hlm 551

²⁶Abdul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, *Mu'jam Al-Ausath* (Kairo: Dar-Al Haramain, 1415 H), Juz I. Hlm 897.

- c. Mempekerjakan (*staffing*) orang untuk mengoperasikan bisnis, adalah memilih dan menempatkan orang sesuai dengan kompetensinya, agar bisnis yang menjadi tujuan dapat berjalan dengan baik.²⁷

Kepercayaan Manajer kepada kemampuan yang dimiliki seseorang harus diiringi dengan kesadaran bahwa seseorang itu tetap memiliki keterbatasan. Atas dasar kesadaran seperti ini maka seorang manajer harus membatasi diri untuk memberikan pekerjaan kepada orang yang dipercaya memiliki kompetensi, agar tidak melebihi batas kemampuan orang itu.²⁸ Seperti halnya pada QS. Al – Baqarah : 286, yaitu :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تَأْخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya ; “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa) ; “Ya Tuhan kami, Janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami janganlah engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebaskan kepada orang – orang sebelum kami. Ya Tuhan kami janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. ; engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”. (QS. Al – Baqarah : 286).²⁹

²⁷Anang Firmansyah, dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2018), hlm 7.

²⁸Kholid Musyaddad, Prinsip-Prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perpektif Islam, Vol.5, Al-Fikrah: *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifudin*, 2014, hlm 22.

²⁹Syaamil Qur'an, *Al-Qur'an Surat Al-Baqarah/2:286*, hlm 1

Ayat ini secara eksplisit, sebagaimana tergambar dari artinya diatas, mengonfirmasikan kepada kita bahwa Allah penguasa sekalian alam tidak memberikan beban diluar kemampuan manusia. Tentunya kaum muslim meyakini bahwa ayat ini bukan sekedar informasi untuk diketahui manusia. Sebagai petunjuk hidup (*way of life*), melalui ayat ini tentu tuhan ingin mengajarkan kepada manusia untuk (khususnya orang yang berperan sebagai pemimpin organisasi), agar manusia (manajer) memperhatikan sisi keterbatasan bawahannya dalam memberikan tugas dan tanggung jawab.³⁰

- d. Membimbing atau Mengarahkan (*Directing/Actuating*) para karyawan untuk menjalankan bisnis, yaitu bahwa dalam sebuah organisasi bisnis harus ada leader yang dapat mengarahkan setiap personil yang ada dalam suatu organisasi bisnis agar setiap orang tersebut bekerja dengan terarah dan sesuai dengan tujuan organisasi bisnis yang telah ditetapkan.³¹

Jadi Actuating atau Directing diartikan sebagai suatu tindakan untuk menggerakkan orang-orang ataupun segenap organisasi agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif.³² Seperti pada QS.

Al - Mujadalah: 7, yaitu :

³⁰ Mohammad Idris Hasan, *Manajemen Sumberdaya Manusia (Sudut Pandang dalam Tinjauan Islam)*, (Cilacap : STAIS Majenang Cilacap, 2017), hlm 179, 180.

³¹ Edison Siregar, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm 10.

³² Seputri, *Implementasi Fungsi Manajemen pada Pendidikan Islam Abad Revolusi Industri 4.0*, (Bandar Lampung: Pustaka Media Anggota IKAPI, 2020), hlm 26.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى
ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا
أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ۷

Artinya : “*Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan dia-lah keempatnya, dan keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan dia berada bersama mereka dimanapun mereka berada. Kemudian dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu*”.³³

- e. Memantau (*Controlling*) kemajuan yang telah dicapai, yaitu dapat dilakukan, apakah persemester atau pertahun untuk mengevaluasi setiap program yang telah dijalankan, apakah telah berjalan dengan normal atau tidak. Apabila aktivitas melenceng dari tujuan organisasi bisnis, maka dilakukan pembenaran, sehingga proses ini diharapkan mampu menjamin keberlangsungan organisasi bisnis mencapai tujuan dan keefektifan manajemen dapat terukur khusus dalam organisasi bisnis.³⁴ Sesuai dengan firman Allah pada QS. Ali - Imran : 104, yaitu :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤

Artinya : “*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung*”. (QS. Ali - Imran : 104).³⁵

³³Syaamil Qur'an, *Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah/58:7*, hlm 542

³⁴Sarinah, dan Mardelena, *Pengantar manajemen*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2017), hlm 105.

³⁵Syaamil Qur'an, *Al-Qur'an Surat Ali-Imran/3:104*, hlm 50

Yang mana ayat tersebut menjelaskan bahwa pengawasan merupakan tanggung jawab sosial dan publik yang harus dijalankan dengan baik dalam bentuk lembaga formal maupun non formal.

Dalam praktiknya secara sederhana aktivitas manajemen yang lazim dilakukan adalah perencanaan (*planning*), pengendalian (*controlling*), dan pengambilan keputusan (*decision maker*). Fungsi perencanaan pada manajemen dalam praktiknya bukan hanya menentukan arah dan tujuan yang dituju tetapi juga menggambarkan singkat yang akan dijalani sekaligus metode yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.³⁶

4. Landasan Indikator-Indikator Moral Manajemen Bisnis Syariah

Menurut Didin Hafiduddin manajemen syariah adalah perilaku terkait dengan nilai-nilai keimanan, dan ketauhidan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di mana dalam pelaksanaannya terdapat indikator nilai-nilai moral yang harus diterapkan agar kinerja manajemen suatu organisasi dapat berjalan secara lancar. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:³⁷

1) Kesadaran bahwa dirinya diperintah oleh Allah

Maksudnya seseorang itu tidak boleh lupa bahwa apapun yang ia lakukan dalam menjalankan tugasnya ia tidak pernah luput dari pantauan Allah SWT. Termasuk halnya dalam berbisnis, seseorang

³⁶Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm 12.

³⁷Didin Hafiduddin dan Hendri Tanjung, *Pengantar Manajemen Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm 56.

dalam menjalankan bisnis bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga untuk mengharapkan ridha Allah SWT.

2) Komitmen yang tinggi pada kejujuran

Jujur adalah kesucian nurani yang memberi jaminan terhadap kebenaran dalam berbuat, ketepatan dalam bekerja, dan dapat dipercaya, serta enggan untuk berbuat dusta. Sikap yang tidak jujur akan dinilai buruk oleh orang lain, akan dijauhi orang lain, mudah dicurigai orang lain, dan tidak disukai orang lain karena tidak dapat dipercaya.

3) Amanah

Amanah atau kepercayaan yang diberikan kepada seseorang yang berorientasi syariah merupakan penghargaan moral yang teramat mahal. Dampak positifnya orang yang amanah menjadi orang yang dicintai banyak orang dan menjadi panutan.

4) Fathanah

Fathanah atau kecerdasan merupakan karunia Allah SWT kepada orang-orang yang mau berpikir, mengembangkan nalar, dan memilih alternatif yang terbaik dalam melaksanakan kegiatan. Pentingnya kecerdasan itu sehingga sangat bermanfaat bagi seseorang dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam mengatur strategi untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam implementasi manajemen bisnis syariah seorang pemilik usaha atau manajer juga harus memiliki sifat kebenaran, kejujuran,

keterbukaan, dan keahlian.³⁸ Seperti yang Allah sampaikan melalui Q.S Al-Ahzab : 23-24 dan Q.S At-Taubah : 119.

a. Q.S Al-Ahzab : 23-24

مَنْ الْمُؤْمِنِينَ رَجَالَ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَىٰ
نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا ۚ لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ
بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنْ كَانَ اللَّهُ
رَحِيمًا ۚ ۲۴

Artinya : “Diantara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah. Dan diantara mereka ada pula yang menunggu-nunggu dan mereka sedikitpun tidak mengubah janjinya. Agar Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karna kebenarannya, dan mengazab orang munafik jika dia kehendaki, atau menerima tobat mereka. Sungguh Allah maha pengampun maha penyayang” Q.S Al-Ahzab : 23-24.³⁹

b. Q.S At-Taubah : 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ۝ ۱۱۹

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang yang benar” Q.S At-Taubah : 119.⁴⁰

Juga sesuai dengan sabda Rasulullah yaitu “Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah masa kehancurannya.” (HR Muslim). Yang artinya pemimpin harus mempunyai keahlian di bidangnya, pemberian tugas atau wewenang kepada yang tidak berkompeten akan mengakibatkan rusaknya pekerjaan bahkan organisasi yang menaunginya.

³⁸Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 4.

³⁹Syaamil Qur'an, *Al - Qur'an Surat Al-Ahzab:23-24*, hlm 418

⁴⁰Syaamil Qur'an, *Al - Qur'an Surat At-Taubah:119*, hlm 187

5. Prinsip - Prinsip Manajemen Bisnis Syariah

Setiap manajer harus memiliki komitmen terhadap prinsip-prinsip manajemen ketika mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya. Karena dengan prinsip manajemen ini akan mendukung kesuksesan manajer dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen, manajer dapat menghindari kesalahan-kesalahan dalam menjalankan pekerjaannya, dan kepercayaan diripun akan semakin meningkat. Adapun prinsip-prinsip manajemen menurut Winardi sebagai berikut:⁴¹

a) Pengembangan Kerja

Pengembangan tenaga kerja merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.

b) Otoritas dan Tanggung Jawab

Otoritas adalah hak seseorang untuk memberikan perintah, sedangkan tanggung jawab adalah sikap dimana seseorang menyanggupi atau melaksanakan dengan sebaik mungkin apa yang diamanahkan kepada dirinya dan bersedia akan resiko yang dihadapi.

c) Disiplin

Disiplin adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang

⁴¹Chandra Wijaya, dan Muhamad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm 19.

didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

d) Dikalangkannya kepentingan individu demi kepentingan umum

Artinya seseorang harus lebih mengutamakan kepentingan kelompoknya atau kepentingan umum dari pada kepentingan pribadinya.

e) Balas jasa

Balas jasa (kompensasi) adalah hak bagi seorang karyawan berupa gaji, upah lembur, hadiah, bonus atau tunjangan baik dalam bentuk uang maupun barang dan sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membayarnya.

f) Keteraturan

Merupakan suatu gambaran terhadap keadaan yang terbina secara tertib.

g) Keadilan

Keadilan adalah suatu nilai (*value*) yang digunakan untuk menciptakan hubungan yang seimbang antar manusia dengan memberikan apa yang menjadi hak seseorang perlu diberikan hukuman (*retributive*) yang mampu memberikan alternatif penyelesaian yang adil dan benar (*restorative*).

h) Stabilitas pelaksanaan pekerjaan

Stabilitas pelaksanaan pekerjaan adalah kemantapan, keseimbangan, dan ketetapan dalam pekerjaan.

i) Jiwa korps

Jiwa korps adalah rasa kesatuan, kebersamaan, kerja sama, tanggung jawab, dedikasi, dan disiplin.

B. Kesejahteraan Karyawan

1. Pengertian Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan Karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas dan semangat kerja meningkat.⁴² Menurut Panggabean kesejahteraan Karyawan yang juga dikenal sebagai benefit mencakup semua jenis penghargaan berupa uang yang tidak dibayarkan secara langsung kepada karyawan.⁴³

Setelah karyawan diterima dan dikembangkan mereka perlu dimotivasi agar tetap mau bekerja pada perusahaan sampai pensiun. Untuk mempertahankan loyalitas karyawan perlu diberikan kesejahteraan atau kompensasi. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan beserta keluarganya. Pemberian kesejahteraan akan memberikan ketenangan,

⁴²Hasibuan Malayu SP, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 95.

⁴³Sondang P Siagin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).

semangat kerja, dedikasi, disiplin, dan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan. Menurut Basir Barthos kesejahteraan pekerja merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam dunia usaha baik itu pengusaha, pekerja itu sendiri maupun instansi-instansi pemerintah yang dalam tugas pokoknya mengelola sumber daya manusia dan pihak-pihak lain dari kelembagaan swasta. Kesejahteraan itu merupakan sasaran pokok terlepas dari sistem dan teknologi apapun yang dipakai dalam proses produksi. Salah satu aspek daripada kesejahteraan manusia adalah keselamatan dan kesejahteraan kerja terutama dalam era industrialisasi. Pekerja yang kesejahteraannya kurang, tidak hanya menyebabkan rasa kecil hati tetapi juga produktivitas kerja akan menurun. Lebih lanjut mereka tidak menaruh minat, apatis dalam melakukan pekerjaan dan loyalitas mereka terhadap perusahaan akan berkurang pula.⁴⁴

Program kesejahteraan yang diberikan perusahaan bertujuan untuk memotivasi, dan mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motif yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu tujuan untuk memperoleh kepuasan.⁴⁵

2. Pentingnya Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan sangatlah penting diberikan kepada karyawan karena ada atau tidaknya program kesejahteraan menjadi ukuran terhadap timbulnya motivasi atau semangat kerja karyawan. Dalam

⁴⁴Dwi Noviyanti, *Pengaruh Budaya Organisasi, Gaji, dan Kesejahteraan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT.Aman World Logistics*, (Surabaya : Skripsi Prodi Administrasi Bisnis STIA dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya, 2020), hlm 16, 17.

⁴⁵M. Manullang, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, (Yogyakarta : BLKMD Medan, 2015). hlm 7.

mempertahankan karyawan ini kepadanya diberikan kesejahteraan atau kompensasi, pelengkap (*fringe*), benefits atau gaji, tersembunyi, compensation atau employe welfare. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan beserta keluarganya. Begitu besarnya manfaat kesejahteraan karyawan sehingga mendorong manajer menetapkan program kesejahteraan karyawan.⁴⁶ Itulah mengapa kesejahteraan karyawan sangat penting bagi suatu perusahaan karna salah satu faktor usaha juga berasal dari semangat kerja, dedikasi, loyalitas, serta disiplin dari karyawan.⁴⁷

Manusia akan mendapatkan hidup yang lebih baik jika ia mau berusaha dan bekerja secara profesional. Melalui pekerjaan yang ditekuninya ia dapat memperoleh hasil untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Al - Taubah (09) : (105), yaitu :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya : "*Dan katakanlah : "bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang - orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"*.⁴⁸

⁴⁶Umi Farida, dan Sri Hartono, *Manajemen Sumber Daya Manusia II*, (Ponorogo : Penerbit Umpo Press, 2016), hlm 70-71.

⁴⁷Novia Ruth Silaen, *Kinerja Karyawan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada bandung, 2021), hlm 4, 91.

⁴⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al - Qur'an dan Terjemahannya*, Juz 1 - 30, (Semarang : PT. Kamudasmoro Grafindo, 2014), hlm 124.

Tafsir dalam keterangan di atas adalah menilai dan memberikan ganjaran terhadap amal-amal itu, sebutan lain daripada ganjaran adalah imbalan, upah atau kompensasi. Allah memerintahkan kita untuk bekerja dan Allah pasti membalas semua apa yang telah kita kerjakan. Hal yang paling unik dari ayat ini adalah penegasan Allah bahwa motivasi atau niat bekerja itu mestilah benar.⁴⁹

3. Tujuan dan Manfaat Kesejahteraan Karyawan

Program kesejahteraan yang diberikan oleh perusahaan, lembaga atau organisasi pada pegawainya hendaknya bermanfaat, hingga dapat mendorong tercapainya tujuan perusahaan yang efektif. Program kesejahteraan karyawan sebaiknya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan tidak melanggar peraturan pemerintah. Adapun tujuan kesejahteraan bagi karyawan menurut Malayu S.P Hasibuan, adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kesetiaan dan ketertarikan pada karyawan perusahaan
2. Memberikan ketenangan bagi para karyawan dan keluarganya
3. Memotivasi gairah kerja, disiplin, dan produktivitas yang tinggi
4. Menurunkan tingkat absensi dan turn over karyawan
5. Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang baik agar nyaman
6. Membantu lancarnya pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan
7. Memelihara kesehatan dan meningkatkan kualitas karyawan
8. Membantu pelaksanaan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia
9. Mengurangi kecelakaan dan kerusakan peralatan
10. Meningkatkan status sosial karyawan beserta keluarganya⁵⁰

⁴⁹Didin Hafidhuddin dan Hendri tanjung, *Sistem Pengajian Islam*, (Jakarta : Raih Asa Sukses, 2016), hlm 27.

⁵⁰Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Terbaru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 185.

Tujuan pemberian Kesejahteraan adalah untuk mempertahankan karyawan dalam jangka panjang. Pemberian kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik mental karyawan beserta keluarga. Pelaksanaan dan penyelenggaraan kesejahteraan karyawan harus diimbangi dengan manfaat. Manfaat tersebut harus memberikan keuntungan bagi perusahaan atau organisasi dan karyawan. Manfaat dengan dilaksanakannya kesejahteraan karyawan menurut Heidjracman Ranupandojo dan Suad Husnan adalah sebagai berikut :

1. Penarikan tenaga kerja yang efektif
2. Memperbaiki semangat kesetiaan serta kerja karyawan
3. Menurunkan tingkat absensi dan perputaran tenaga kerja
4. Memperbaiki hubungan masyarakat
5. Mengurangi pengaruh organisasi buruh, baik yang ada maupun yang potensial
6. Mengurangi campur tangan pemerintah dalam organisasi⁵¹

Seiring dengan meningkatnya produksi dan manusia sebagai faktor utama dalam proses produksi di samping faktor modal, bahan, mesin dan pasar. Untuk itu kegiatan usaha baik di sektor swasta maupun pemerintah harus memberikan perhatian khusus pada masalah ini, karena tidak ada manusia sebagai tenaga penggerak, maka faktor lainnya tidak akan berjalan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵²

4. Jenis-Jenis Kesejahteraan Karyawan

⁵¹Heidjracman Ranupandojo, dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia Edisi 4*, Cet ke-14, (Yogyakarta: BPF, 2016), hlm 125.

⁵²Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), hlm 12.

Jenis-jenis kesejahteraan yang diberikan bisa berupa finansial dan non finansial yang bersifat ekonomis, serta di program dengan sebaik-baiknya, supaya bermanfaat dalam mendukung tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Adapun jenis-jenis kesejahteraan menurut Nugroho pada penelitiannya dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut :

- a. Kesejahteraan gaji merupakan balas jasa yang diberikan kepada seorang karyawan atas kontribusi yang diberikan dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.
- b. Pembayaran untuk waktu tidak bekerja terdiri atas waktu istirahat yang dibayar, waktu makan siang yang dibayar, waktu mencuci tangan dan buang air kecil, waktu bersiap-siap, cuti, hari-hari libur, cuti sakit, cuti karena alasan pribadi, dan lain sebagainya. Dua jenis pembayaran yang paling mahal untuk waktu tidak bekerja adalah untuk cuti dan hari libur. Karena ada kecenderungan untuk memperpanjang cuti tahunan tetap berlanjut pada sebagian besar organisasi.
- c. Perlindungan ekonomis terhadap bahaya. Pada umumnya ada bahaya tertentu yang harus dihadapi oleh semua karyawan. misalnya penyakit, cedera, kematian, dalam menghadapi keadaan semacam itu karyawan dan tanggungannya harus tetap mendapatkan penghasilan. Organisasi atau perusahaan secara sukarela harus membantu para karyawan yang sedang dihadapkan pada kesengsaraan atau masalah seperti yang disebutkan di atas

- d. Kesejahteraan berupa pelayanan merupakan rangkaian pemberian fasilitas-fasilitas dalam bentuk tertentu. yaitu puskesmas atau dokter, jemputan karyawan, penitipan bayi, bantuan hukum, penasihat keuangan, dan asuransi.⁵³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk program tersebut disesuaikan oleh perusahaan selaku pemberi pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan karyawannya.

⁵³Irvan Y.Pardisty, Analisis Tingkat Kesejahteraan Karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I), Vol.9, *Jurnal Logistik Bisnis*, hlm 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Objeknya mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*).¹ Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung Bagaimana Implementasi Manajemen Bisnis Syariah pada Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.

2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.² Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-36 (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2017), hlm 26.

²Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm 7.

memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.³

Untuk penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkap fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang diteliti. Maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah.

B. Sumber Data

Data penelitian menurut cara memperolehnya dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data yang dimaksud berupa kata-kata atau tindakan secara langsung yang berasal dari informan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dapat berupa hasil wawancara dan survey. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah dan

³Zulki Zulkifli Noor, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2015), hlm 18.

⁴Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015) hlm 91.

beberapa karyawan. peneliti dalam memilih informan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan kriteria tertentu, dan kriteria tersebut adalah dua orang karyawan paling lama bekerja, karyawan baru, dan karyawan yang sudah berkeluarga. Selain itu peneliti juga mengambil data dari salah satu ahli agama di Bandar Jaya Lampung Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau atau diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara.⁵Data sekunder juga merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.⁶Data sekunder merupakan data-data tertulis yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip keuangan, serta bahan tertulis baik dari dalam maupun dari luar yang terkait dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Teknik wawancara dilakukan ketika peneliti memerlukan

⁵Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm 92

⁶Sandu Sitoyo, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm 9.

komunikasi atau hubungan dengan responden.⁷ Yang akan dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, sebagai alat pengumpulan data. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori indept interview.⁸

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data implementasi manajemen bisnis syariah dan kesejahteraan karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks ilmiah.⁹ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data.¹⁰ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi usaha dan pelayanan yang diberikan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik itu yang bersifat tulisan maupun gambaran.¹¹

⁷Mukhtar, *Metode Praktek Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm 199.

⁸Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, dan Intan Jacob, *Wawancara Terstruktur dan Semi Terstruktur*, (Bandung: CRMS, 2020) hlm 3.

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.Ket-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 143.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet.Ket-14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 174.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 175.

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.¹² Dengan memberikan bukti berupa foto atau tulisan dari observasi dan wawancara selama penelitian pada karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah. Selain itu dokumentasi dapat pula berasal dari data-data yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah.

D. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Validitas dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mengecek keabsahan data penelitian, dan peneliti menggunakan teknik triangulasi.¹³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁴

Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Hal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, 4 orang karyawan yang

¹² Etta Mamang Sangadji, dan Sopiha, *Metodologi Penelitian-Penelitian Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), hlm 302.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 273.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hlm 273.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hlm 326.

dipilih sesuai kriteria yang peneliti tentukan, dan salah satu ahli agama di Bandar Jaya Lampung Tengah

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis induktif dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dan dikutip oleh Muhammad Idrus yaitu data reduction artinya penyederhanaan data, data display artinya penyusunan data secara sistematis, dan conclusion drawing artinya penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹⁶Urber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2012), hlm 284-285.

BAB IV

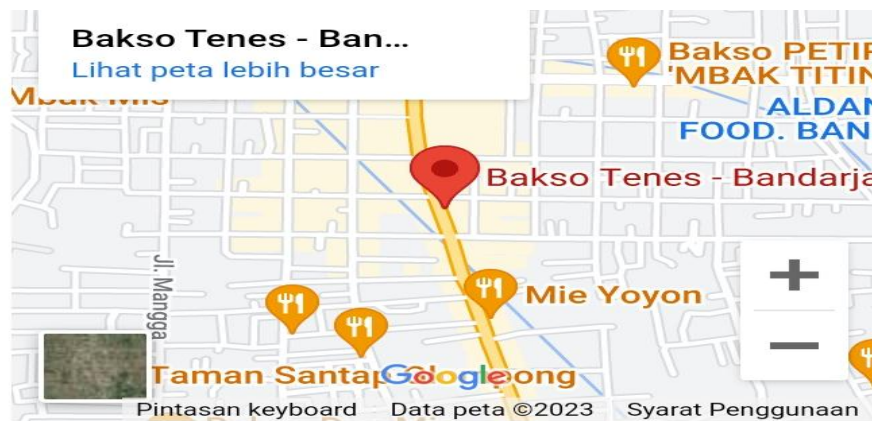
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

1. Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah merupakan salah satu usaha industri kecil yang bergerak dibidang pengolahan makanan cepat saji. Usaha ini juga merupakan makanan yang sangat populer bagi masyarakat Bandar Jaya dan sekitarnya. Lokasinya berada di Jl. Lintas Sumatra No. 116 Bandar Jaya Bar. Kec Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34163.

Gambar 4.1
Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Sumber :<https://maps.app.goo.gl/ky9zDKdMa9YT2D1W8>

Bandar Jaya Lampung Tengah posisinya Strategis dan menjadi daerah transit paling ramai yang dilintasi oleh Jalan Raya Lintas Sumatra dan Jalan Tol Bakauheni, Bandar Lampung, dan Terbanggi Besar.

Gambar 4.2
Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Sumber : Hasil dokumentasi di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023

Gambar diatas merupakan tempat dimana usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah dikembangkan. Dilihat dari gambar diatas Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah memang memiliki tempat yang cukup luas dan nyaman bagi para pelanggan. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu Ibu Puji Asih, yang mengatakan

“di Bakso Tenes Bandar Jaya mengutamakan cita rasa, kebersihan, dan kenyamanan bagi pelanggan”.¹

Artinya dari gambar diatas membuktikan bahwa Bakso Tenes Bandar Jaya lebih mengutamakan kenyamanan bagi pelanggan dengan menyediakan tempat yang bersih, luas, dan nyaman.

2. Perkembangan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah didirikan sejak Tahun 2014. Setelah buka di Plaza Bandar Jayasekarang gerai Bakso Tenes bisa ditemukan di Jalan Proklamator Raya Bandar Jaya, Jalan Simpang Agung

¹Puji Asih, *Wawancara Pemilik Usha Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023.

Kecamatan Seputih Agung, dan juga ada cabang di Punggur. Sedangkan untuk diluar wilayah Lampung Tengah sudah ada di Natar dan di Kabupaten Tulang Bawang. Perkembangan usaha Bakso Tenes Bandar Jaya semakin pesat ketika berpindah tempat di Jalan Proklamator Raya Bandar Jaya pada tahun 2017, dikarenakan lokasi nya yang strategis membuat Bakso Tenes Bandar Jaya mudah ditemui oleh para pelanggan. Bakso Tenes Bandar Jaya yang semula hanya menyewa ruko kecil kini tempatnya menjadi semakin luas dikarenakan bertambah 3 ruko lagi yang di desain serapih dan semenarik mungkin untuk kenyamanan pelanggan. Sebelum Bakso Tenes Bandar Jaya berpindah lokasi di Jalan Proklamator Bandar Jaya, hanya memiliki 4 orang karyawan, dan sekarang Bakso Tenens Bandar Jaya telah memiliki 9 orang karyawan.

3. Produk di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

Produk yang disediakan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sesuai dengan namanya yaitu menyediakan berbagai varian Bakso, selain itu juga tersedia menu Mie Ayam. Pemilik usaha Bakso Tenes yaitu Ibu Puji Asih menjelaskan

“Menyuguhkan menu bakso jumbo, bakso telur, bakso urat, serta bakso mercon, dan ada juga mie ayam, selain itu tidak tertinggal aneka minuman segar seperti sop buah, varian jus, es jeruk, dan juga es teh, menu-menu inilah yang sering diminati dan harganya terjangkau”.²

²Puji Asih, *Wawancara Pemilik Usha Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023.

Gambar 4.3
Menu Makanan dan Minuman di Bakso Tenes Bandar Jaya
Lampung Tengah



Sumber : Hasil dokumentasi di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023

Dari hasil wawancara didapati bahwa di Bakso Tenes menyediakan berapa varian bakso dan mie ayam serta beberapa varian minuman segar, dan alasan mengapa dipilihnya menu bakso dan mie ayam dikarenakan menu tersebut banyak peminatnya dan harganya terjangkau disemua kalangan. Terkait harga didapat dari hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu Ibu Puji Asih yang menjelaskan

“Harga 1 porsi bakso jumbo hanya Rp.16.000, dan bakso telur Rp.16.000 lalu mie ayam Rp.11.000, serta mie ayam bakso dengan harga Rp.16.000. kebanyakan dari pelanggan memesan menu bakso

jumbo, mie ayam bakso, dengan minuman yang sering diminati yaitu sop buah, jus alpukat, dan es jeruk”.³

Harga menu yang disediakan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah cukup tergolong murah, dan cocok di semua kalangan, sehingga Bakso dan Mie Ayam di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah ini menjadi salah satu makanan favorite warga sekitar dikarenakan cita rasa yang enak dan harga yang murah. Selain itu, di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sangat memperhatikan kehalalan produk yang dijual. Makanan dan minuman yang di jual di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sudah dapat dipastikan kehalalannya.

Gambar 4.4 **Sertifikasi halal di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah**



Sumber : Hasil dokumentasi di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023

Gambar diatas merupakan sertifikasi halal terkait produk di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah. Sertifikasi halal merupakan upaya yang dilakukan produsen untuk meyakinkan konsumen bahwa produknya secara syariat islam.

³Abdul Rasyd, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023.

B. Manajemen Bisnis Syariah Dan Kesejahteraan Karyawan Di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu kunci keberhasilan sebuah usaha. Karyawan yang tidak sejahtera akan cenderung tidak semangat bekerja dan tidak loyal. Hal ini akan menghambat perkembangan usaha. Manajemen Bisnis Syariah menawarkan solusi terhadap persoalan tersebut. Peneliti menggunakan Landasan Moral Manajemen Bisnis Syariah dan Jenis-Jenis Kesejahteraan Karyawan sebagai alat ukur saat proses wawancara kepada informan. Tujuannya untuk mendapatkan data terkait Manajemen Bisnis Syariah dan Kesejahteraan Karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, dan diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Pertama peneliti memaparkan data mengenai Manajemen Bisnis Syariah di bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sesuai dengan Landasan Moral Manajemen Bisnis Syariah. Menurut Didin Hafidudin manajemen bisnis syariah adalah perilaku terkait dengan nilai-nilai keimanan, dan ketauhidan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di mana dalam pelaksanaannya terdapat indikator nilai-nilai moral yang harus diterapkan agar kinerja manajemen suatu organisasi dapat berjalan secara lancar. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran Sebagai Hamba

Sebagai seorang hamba seharusnya sadar diri bahwa tugas seorang hamba adalah mengabdikan kepada pemiliknya yaitu Allah SWT. Kesadaran seorang hamba artinya kesadaran bahwa dirinya di perintah oleh Allah

SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-A'raf ayat 205

yaitu:

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ
وَالْأَصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغٰفِلِينَ ٢٠٥

Artinya: *“Dan ingatlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut (kepada Allah), dan dengan tidak mengeraskan suara, pada waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai”*.⁴

Artinya seseorang itu tidak boleh lupa bahwa apapun yang dilakukan dalam menjalankan tugasnya ia tidak pernah luput dari pantauan Allah SWT.⁵ Begitu juga dalam berbisnis, tujuan berbisnis bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga untuk mendapatkan Ridha Allah SWT. Sesuai dengan apa yang Rasulullah SAW dan istrinya Siti Khadijah RA lakukan dalam menjalankan bisnisnya. Bisnis dengan basis syariah akan membawa wirausaha muslim pada kesejahteraan dunia dan akhirat.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu Ibu Puji Asih yang menjelaskan

⁴ Syaamil Qur'an, *Al-Qur'an Surat Al-A'raf 7:205*, hlm 151

⁵ Didin Hafidudin, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm 56.

⁶ Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam*, (Lecturer In Al Ahwal Al Syakhshiyah, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2018), Vol.05, *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 2018, hlm 14.

No	Peneliti	Ibu Puji Asih (Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah)
1.	Apa makna bisnis bagi anda?	Penting, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga saya
2.	Apakah menurut ibu ada hubungannya bisnis dengan tuhan?	Rezeki yang saya dapatkan dari menjalankan usaha ini berasal dari Allah SWT. Jadi ada hubungannya bisnis ini dengan tuhan.

Sumber: hasil wawancara pemilik usaha, 30 Januari 2023

Dari tabel diatas dilihat dari data yang diperoleh dari pemilik usaha, peneliti menyederhanakan data sehingga pemilik usaha menjelaskan

“Bisnis itu sangat penting karna untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga, terpenuhinya kebutuhan hidup juga adalah salah satu bentuk rezeki yang diberikan Allah SWT, jadi menurut ada hubungannya bisnis dengan tuhan”.⁷

Jadi, bisnis yang dijalankan ibu Puji Asih dan para karyawannya bertujuan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, tetapi juga dengan mengharapkan Ridha Allah SWT. Sesuai dengan konsep Manajemen Bisnis Syariah dan Rasulullah SAW dalam menjalankan bisnisnya yaitu kesadaran sebagai seorang hamba yang artinya bisnis yang dijalankan sesuai dengan perintah Allah SWT dan bisnis yang dilakukan harus berlandaskan sesuai syariah. Semua hukum dan aturan yang ada dilakukan untuk menjaga pebisnis agar mendapatkan rejeki yang halal dan

⁷Puji Asih, *Wawancara Pemilik Usha Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023.

diridhoi oleh Allah SWT dengan menjalankan bisnis sesuai syariah akan membawa wirausaha pada keuntungan dunia dan akhirat.⁸

Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia di bumi tidak terlepas dari peran penting Allah SWT dalam setiap proses kehidupannya. Dalam konsep Manajemen Bisnis Syariah landasan moral yang paling utama harus dimiliki oleh seseorang yang menjalankan bisnis adalah kesadarannya sebagai seorang hamba, artinya seseorang dalam menjalankan bisnis harus selalu ingat bahwa setiap prosesnya selalu dalam pantauan Allah SWT, dan keuntungan yang dimiliki adalah rezeki yang diberikan Allah SWT atas hasil kerja kerasnya. Segala sesuatu yang dijalankan dengan melibatkan Allah SWT pasti semuanya akan berhasil.⁹

2. Kejujuran

Kejujuran adalah kesucian nurani yang memberi jaminan terhadap kebenaran dalam berbuat, ketepatan dalam bekerja, dan dapat dipercaya, serta enggan berbuat dusta. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 42 yaitu:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤٢

Artinya: “Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui”.¹⁰

Sikap yang tidak jujur akan dinilai buruk oleh orang lain, akan dijauhi orang lain, mudah dicurigai orang lain, dan tidak disukai orang lain

⁸ Ariyadi, Bisnis Dalam Islam, *Jurnal Hadratul Madaniyah*..., hlm 14.

⁹ Ariyadi, Bisnis Dalam Islam, *Jurnal Hadratul Madaniyah*..., hlm 14.

¹⁰ Syaamil Qur'an, *Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 1:42*, hlm 1

karena tidak dapat dipercaya.¹¹ Kejujuran termasuk sifat terpuji dan kunci sukses dalam kehidupan sehari-hari.¹² Kejujuran juga merupakan sifat yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang dilakukan seseorang, artinya seseorang dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.¹³

Dalam berbisnis kejujuran adalah salah satu sifat yang harus dimiliki baik karyawan maupun pemilik usaha. Pemilik usaha harus tegas dalam menyikapi karyawannya terutama bagi karyawan yang tidak jujur. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya yaitu Ibu Puji Asih, yang menjelaskan

No	Peneliti	Ibu Puji Asih (Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah)
1.	Apakah ibu sangat menekankan kejujuran pada bisnis ini?	Iya semua yang kerja disini harus jujur
2.	Apa yang ibu lakukan jika ada karyawan yang tidak jujur?	Jika memang ada karyawan yang tidak jujur akan saya berikan sanksi, jika dilakukan berulang kali akan dipecah

Sumber: hasil wawancara pemilik usaha, 30 Januari 2023

Dari tabel diatas dilihat dari data yang diperoleh dari pemilik usaha, peneliti menyederhanakan data sehingga pemilik usaha menjelaskan

“Jika memang ada karyawan yang tidak jujur, maka akan ada sanksi dan peringatan dari saya, jika dilakukan berulang kali, maka karyawan tersebut bisa saya pecat”.¹⁴

¹¹Didin Hafidudin, *Manajemen Bisnis Syariah...*, hlm 56.

¹²Markas, Urgensi Sifat Jujur Dalam Berbisnis, (Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, 2014), Vol.05, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, hlm 80.

¹³Rizali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran Dalam Berbisnis*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm 39.

¹⁴Puji Asih, *Wawancara Pemilik Usha Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023.

Jadi, pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya sangat tegas dalam menyikapi karyawan yang tidak jujur, dikarenakan sikap yang tidak jujur akan dinilai buruk oleh orang lain, akan dijauhi orang lain, mudah dicurigai orang lain, dan tidak disukai orang lain karena tidak dapat dipercaya.¹⁵

Untuk melatih kejujuran karyawan pemilik usaha perlu menjadi contoh pemimpin yang baik, menerapkan keadilan, tanamkan budaya keterbukaan, dan memberikan apresiasi kepada karyawan. Hal tersebut akan memotivasi karyawan untuk bersikap jujur dalam bekerja.¹⁶ Karyawan yang jujur dalam melakukan pekerjaannya akan selalu ikhlas dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan tanpa mengeluh dan selalu berlapang dada.

3. Amanah

Amanah atau kepercayaan yang diberikan kepada seseorang yang berorientasi syariah merupakan penghargaan moral yang amat mahal. Dampak positifnya orang yang amanah menjadi orang yang dicintai banyak orang.¹⁷ Sesuai dengan perintah Allah SWT dalam surat An-Anfal ayat 27 yaitu:

¹⁵Didin Hafidudin, *Manajemen Bisnis Syariah...*, hlm 56.

¹⁶Rizali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran Dalam Berbisnis...*, hlm 39.

¹⁷Didin Hafidudin, *Manajemen Bisnis Syariah...*, hlm 56.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
٢٧

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) Janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang km mengetahui*”.¹⁸

Amanah merupakan segala hal yang dipertanggung jawabkan dengan selalu menjaga hak-hak manusia dan hak-hak Allah SWT. Dalam berbisnis, tentu saling menjaga kepercayaan antara pemilik usaha, karyawan, dan konsumen menjadi suatu hal yang penting dalam menunjang keberhasilan bisnis yang sedang dijalani.¹⁹

Berikut rubik data wawancara dengan 5 informan:

No	Peneliti	Ibu Puji Asih (Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah)
1.	Bagaimana cara ibu menjaga kepercayaan pelanggan?	Karena kepercayaan dan kepuasan pelanggan itu yang paling penting buat saya dan usaha saya jadi saya maksimalkan di cita rasa dan kenyamanan tempat ini supaya pelanggan selalu kembali ke bakso tenes

Sumber: Hasil Wawancara, 2023

Dari tabel diatas peneliti menyederhanakan data dari setiap informan. Yang pertama hasil wawancara dengan pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya yaitu Ibu Puji Asih, yang menjelaskan

“kepuasan dan kepercayaan pelanggan adalah yang utama menurut saya, karna sumber keuntungan saya dari pelanggan.

¹⁸ Syaamil Qur'an, *Al-Qur'an Surat Al-Anfal 8:27*, hlm 8

¹⁹ Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam, Jurnal Hadratul Madaniyah...*, hlm 22.

makanya saya tetap konsisten dengan cita rasa dan kenyamanan pelanggan”²⁰.

Jadi, di Bakso Tenes Bandar Jaya sudah menerapkan konsep Amanah sesuai dengan salah satu landasan moral Manajemen Bisnis Syariah. Konsep amanah yaitu segala hal yang dipertanggung jawabkan dengan selalu menjaga hak-hak manusia dan hak-hak Allah SWT. Dalam berbisnis, tentu saling menjaga kepercayaan antara pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan.²¹ Di Bakso Tenes Bandar Jaya selalu menjaga kepercayaan pelanggan dengan konsisten terhadap rasa dan kenyamanan pelanggan. Tetapi di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah tidak amanah dalam menjaga privasi dan harga diri karyawannya.

Berikut rubik data wawancara dengan 5 informan:

No.	Informan	Apakah ada tekanan dalam bekerja? Mengapa?
1.	Abdul Rasyd	Pernah, tapi bukan saya melainkan teman saya. Beberapa kali teman saya dimarahi didepan pelanggan. Sampe teman saya ini merasa dipermalukan dan dia mengundurkan diri
2.	Kurniawan	Pernah. Dimarahi dihadapan pelanggan yang lagi rame-ramenya, karena teledor kerjanya. Tapi menurut saya seharusnya di tegur secara privasi bukan dihadapan umum
3.	Jaka	Ada. Dimarahi oleh atasan karena kesalahan karyawan itu sendiri tapi cara yang salah jika dimarahi dihadapan umum. Sampai akhirnya dia mengundurkan diri

²⁰Puji Asih, *Wawancara Pemilik Usha Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023.

²¹Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam, Jurnal Hadratul Madaniyah...*, hlm 22.

No.	Informan	Apakah ada tekanan dalam bekerja? Mengapa?
4.	Aska	Pernah saya alami. Karena saya sedikit teledor dalam bekerja. Dan saya introfeksi diri

Sumber : hasil wawancara, 2023

Dari hasil wawancara dengan karyawan terlama di Bakso Tenes Bandar Jaya, yaitu Abdul Rasyd yang menjelaskan

”pernah ada tekanan dalam bekerja Dia pernah beberapa kali di marahi di hadapan pelanggan, karena terjadi beberapa kali akhirnya dia mengundurkan diri karna merasa dipermalukan.”²²

Untuk mendapatkan data yang kredibel dan sesuai, peneliti melakukan wawancara ke tiga orang karyawan lainnya. Dimulai dari karyawan terlama setelah Abdul Rasyd, yaitu Kurniawan yang menjelaskan

“pernah memang ada karyawan yang mendurkan diri sering dimarahi di depan pelanggan yang sedang ramai-ramainya.”²³

Kemudian wawancara dengan karyawan yang sudah berkeluarga yaitu Bapak Jaka, yang menjelaskan

“tekanan dalam bekerja itu memang biasanya ada mungkin karena kesalahan dari karyawan juga, tapi tetap saja kenyamanan kami sebagai karyawan dilingkungan kerja ini paling penting.”²⁴

Selanjutnya wawancara dengan karyawan paling baru yaitu, Aska yang menjelaskan

“saya juga pernah sesekali merasa tekanan dalam bekerja saat dimarahi dihadapan banyak orang, tapi saya tetap introfeksi diri karna

²²Abdul Rasyd, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

²³Kurniawan, *Wawancara Karyawan Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

²⁴Jaka, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

memang keteledoran saya saat bekerja. Dan mengenai karyawan yang keluar saya kurang tau dikarnakan kejadiannya saat saya baru masuk kerja disini.”²⁵

dikarnakan pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah beberapa kali terlihat memarahi karyawan dihadapan para pelanggan. Sehingga hal tersebut membuat karyawan merasa mendapat tekanan dalam bekerja dan membuat karyawan tersebut akhirnya mengundurkan diri.

Di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah tidak pernah mengecewakan dari segi rasa dan kenyamanan bagi pelanggan, menu yang disediakan tidak pernah gagal, dan tempatnya sangat nyaman, cocok untuk kumpul keluarga, teman-teman, hingga pasangan. Tapi cukup mengecewakan dalam hal bersikap kepada karyawan, pemilik usaha tidak amanah dalam menjaga privasi dan harga diri karyawannya dan tidak sesuai dengan konsep amanah yang seharusnya saling menjaga kepercayaan antara pemilik usaha, karyawan, dan konsumen.²⁶ Sehingga karyawan mengalami tekanan dalam bekerja dan membuat perspektif buruk dari pelanggan. Dan hal ini lah yang membuat Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah dikatakan hanya amanah dalam menjaga konsistensi cita rasa dan kenyamanan pelanggan, tapi tidak amanah dalam menjaga privasi dan harga diri karyawan.

²⁵ Aska, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

²⁶ Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam, Jurnal Hadratul Madaniyah...*, hlm 22.

4. Fathanah

Fathanah atau kecerdasan merupakan karunia Allah SWT kepada orang-orang yang mau berfikir, mengembangkan nalar, dan memilih alternatif yang terbaik dalam melaksanakan kegiatan. Sesuai firman Allah dalam surat Al-Hadid ayat 17 yaitu:

أَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١٧
 Artinya: “Ketahuilah olehmu, bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya kami telah menjelaskan kepadamu tanda-tanda kebesaran kami, supaya kamu menggunakan akalmu”.²⁷

Allah SWT menganjurkan kepada hambanya untuk menggunakan akal di setiap proses dalam hidupnya untuk menambah kecerdasan. Pentingnya kecerdasan itu sehingga sangat bermanfaat bagi seseorang dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam mengatur strategi untuk mencapai tujuan organisasi.²⁸

Fathanah juga merupakan salah satu sifat wajib bagi Nabi dan Rasul. Fathanah artinya cerdas dan intelektual, selain wajib bagi nabi dan rasul sifat ini juga harus dimiliki oleh setiap orang yang menjalankan bisnis, dibutuhkannya pemilik usaha yang memiliki kecerdasan intelektual agar usaha yang dijalankan mendapat keuntungan, Selain pemilik usaha karyawan juga diharapkan memiliki kecerdasan.²⁹ Untuk memiliki karyawan-karyawan yang cerdas sebaiknya diizinkan mengikuti beberapa pelatihan untuk menambah wawasan karyawan.

²⁷ Syaamil Qur'an, *Al-Qur'an Surat Al-Hadid 57:17*, hlm 537

²⁸ Didin Hafidudin, *Manajemen Bisnis Syariah...*, hlm 56.

²⁹ Fatimatuz Zahroh dan Muhammad Nafik, Nilai Fathonah Dalam Pengelolaan Bisnis Di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Airlangga), Vol.02, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2015, hlm 751.

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memeberikan, memeperoleh, dan meningkatkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian sesuai dengan pekerjaan.³⁰ Tapi, di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah berbanding terbalik, dikarnakan dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya yaitu Ibu Puji Asih, yang menjelaskan

No	Peneliti	Ibu Puji Asih (Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah)
1.	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan kerja?	Disini tidak ada pelatihan apapun untuk karyawan.
2.	Kenapa tidak diizinkan mengikuti pelatihan?	Karyawan disisni fokusnya sama kerjaan aja supaya maksimal kerjanya supaya keuntungan yang didapat juga maksimal.

Sumber: hasil wawancara pemilik usaha, 2023

Dari tabel diatas dilihat dari data yang diperoleh dari pemilik usaha, peneliti menyederhanakan data sehingga pemilik usaha menjelaskan

“Disini tidak ada pelatihan apapun untuk karyawan dan karyawan tidak diizinkan mengikuti pelatihan apapun, karyawan disini hanya fokus pada pekerjaanya supaya tujuan usaha ini maksimal”.³¹

Jadi, para karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya tidak diizinkan mengikuti pelatihan apapun untuk menambah wawasan dan kecerdasan, mereka hanya difokuskan untuk bekerja, hal tersebut tentunya tidak sesuai

³⁰Denny Triasmoko dkk, Pengaruh pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Penelitian Pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Kediri), Vol.12, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2014, hlm 3.

³¹Puji Asih, *Wawancara Pemilik Usha Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 30 Januari 2023.

dengan salah satu landasan moral Manajemen Bisnis Syariah yaitu Fathanah. Kecerdasan harus dimiliki setiap orang yang berperan penting dalam suatu usaha baik pemilik maupun karyawan, sama halnya dengan pemilik usaha karyawan juga berhak untuk mengikuti beberapa pelatihan untuk menambah wawasan mereka.³²

Dari pemaparan data hasil wawancara diatas diketahui bahwa Manajemen Bisnis yang diterapkan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah belum menyeluruh karna pelaksanaannya belum memenuhi Manajemen Bisnis Syariah. Peneliti juga meminta pendapat kepada ahli agama setempat yaitu Bapak Jahidin yang menjelaskan

No.	Peneliti	Bapak Jahidin (Salah satu ahli agama di Bandar jaya)
1.	Menurut Bapak menjalankan bisnis apakah harus sesuai syariah?	Dianjurkan nya begitu. Karna dengan menjalankan bisnis sesuai syariat islam kita akan terhindar dari hal yang tidak baik. Rasulullah juga pernah menjalankan bisnis jadi bisa dicontoh untuk umat-umatnya. Beliau saat berbisnis itu jujur, amanah, dan menjalankan nya karena Allah SWT
2.	Jika pemilik usaha menjalankan bisnis dengan mengharapkan ridho Allah apakah artinya dia sadar bahwa dirinya seorang hamba yang diperintah Allah SWT?	Kalo dari hatinya tulus mengerjakan sesuatu yang baik karna Allah SWT artinya dia sadar bahwa dia diperintah oleh Allah SWT dan sadar diri akan posisinya sebagai hamba yang mengabdikan pada tuhan nya
3.	Jika pemilik usaha sadar diri bahwa dia seorang hamba apakah sudah seharusnya dia	Iya seharusnya dia sadar dan tau cara memanusiakan manusia. Tapi kembali lagi ke jati diri

³²Denny Triasmoko dkk, Pengaruh pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Penelitian Pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Kediri), *Jurnal Administrasi Bisnis...*, hlm 3.

No.	Peneliti	Bapak Jahidin (Salah satu ahli agama di Bandar jaya)
	tau cara memperlakukan karyawan?	seorang manusia ada yang fokus hanya untuk usahanya tanpa menoleh kanan kiri dan memikirkan orang lain yang sudah membantu usahanya. Artinya dia hanya berhubungan baik dengan Allah SWT tapi tidak dengan manusia dan hal itu tidak seimbang

Tabel diatas merupakan hasil wawancara dengan salah satu ahli agama yang cukup dihormati di Bandar Jaya yaitu Bapak Jahidin. Data diatas peneliti sederhanakan menjadi

“Usaha memang harus dijalankan sesuai dengan aturan islam, dan tujuannya bukan hanya dapat keuntungan tapi mengharap ridho Allah SWT, jika sudah menerapkan hal ini artinya kita sadar posisi akan seorang hamba. Supaya kita terhindar dari hal-hal yang gak baik. Dan mengenai karyawan harus diperlakukan dengan baik karena mereka sudah membantu menjalankan usaha tersebut, jika pemilik usaha ini sadar diri sebagai hamba tapi tidak bisa memanusiaikan manusia artinya dia hanya berhubungan baik dengan tuhan tapi kurang berhubungan baik dengan manusia”.³³

Selanjutnya untuk mengetahui apakah Manajemen Bisnis Syariah yang diterapkan di bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah dapat meningkatkan Kesejahteraan Karyawan. Maka dari itu peneliti juga memaparkan data terkait kesejahteraan karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya lampung Tengah dengan alat ukur Jenis-Jenis Kesejahteraan Karyawan.

³³ Bapak Jahidin, ahli agama di Bandar Jaya Lampung Tengah, 2023

Menurut jurnal Irvan Y Pradistya yang dikutip dari buku Panggabean mengenai jenis-jenis kesejahteraan karyawan yang diberikan bisa berupa finansial dan non finansial yang bersifat ekonomis, serta di programdengannya sebaik-baiknya, supaya bermanfaat dalam mendukung tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Adapun jenis-jenis kesejahteraan karyawan menurut Nugroho pada penelitiannya dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, sebagai berikut :

1. Kesejahteraan Gaji

Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai upah karena telah memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.³⁴ Gaji juga merupakan uang yang diberikan kepada karyawan atas jasa pelayanannya dan kontribusi yang diberikan, serta salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan karyawan sehingga dengan gaji yang diberikan, karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih giat.³⁵

Maka dari itu gaji sangat berperan penting untuk menjamin kesejahteraan karyawan. Gaji yang diberikan harus sesuai dengan pekerjaan, penempatan, dan juga sesuai dengan jam kerja, jika gaji yang diberikan tidak sesuai maka tidak akan menjamin kesejahteraan.

Berikut rubrik data wawancara dengan 5 informan:

³⁴Irvan Y Pradistya, Analisis Tingkat Kesejahteraan karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I), Vol 9, *Jurnal Logistik Bisnis*, 2019, hlm 31.

³⁵Agustina Indriyani, Analisis Pengaruh Gaji Dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Department PT. Export Leaf Indonesia, Vol.12, *Jurnal Paradigma*, 2014, hlm 42.

No.	Informan	Berapa gaji yang diberikan?	Apakah gaji sudah UMR?	Apakah gaji sesuai jam kerja?
1.	Ibu Puji Asih (pemilik usaha)	Gaji perhari tergantung berapa lama karyawan bekerja	Tergantung berapa lama bekerja. Karena semakin lama maka gajinya akan naik	Sesuai aja sih menurut saya, kalo memang niat kerja ya siap cape
2.	Abdul Rasyd	90.000 perhari	Sudah UMR	Kurang sesuai karena full dari pagi sampai malam
3.	Kurniawan	80.000 perhari	Sudah UMR	Gak sesuai karena jam kerjanya terlalu full
4.	Jaka	70.000 perhari	Belum UMR untuk daerah lampung tengah	Kurang sesuai sama jam kerja apalagi saya sampai gak punya waktu dengan keluarga
5.	Aska	40.000 perhari	Belum	Gak sesuai si soalnya kerja disini sekitar 14 jam an

Sumber: hasil wawancara, 2023

Dari tabel diatas peneliti menyederhanakan data dari setiap informan.

Yang pertama hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha

Bakso Tenes Bandar Jaya yaitu ibu Puji Asih yang menjelaskan

“Saya memberikan gaji karyawan perhari sesuai dengan berapa lama karyawan tersebut bekerja, mulai dari 40.000 perhari untuk karyawan yang bekerja dibawah 1 tahun. Dan untuk sesuai UMR atau tidaknya ya itu tergantung sudah berapa lama karyawan itu bekerja disini, jika sudah diatas 5 tahun ya akan sesuai”³⁶.

³⁶Puji Asih, *Wawancara Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 1 Februari 2023.

Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada karyawan mengenai gaji yang diberikan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah. Wawancara dengan karyawan terlama Bakso Tenes yaitu Abdul Rasyd yang menjelaskan

“Saya sudah lama bekerja di Bakso Tenes, udah 6 Tahun. Gajinya pun lumayan per hari saya dapat Rp.90.000 jika hitungan dalam sebulan udah Rp.2.700.000, udah termasuk UMR. tapi gaji yang saya terima tidak sesuai dengan jam kerja, karna jam kerja dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 10 malam, menurut saya hampir seharian bekerja”.³⁷

Wawancara dengan karyawan terlama setelah Abdul Rasyd, yaitu Kurniawan yang menjelaskan

“Saya sudah 5 tahun bekerja di Bakso Tenes, gaji perharinya saya dapat 80.000, jika dalam sebulan mungkin sudah sesuai UMR, tapi untuk gaji segitu harus bekerja full hampir seharian, menurut saya kurang sesuai untuk jam kerjanya”.³⁸

Wawancara dengan karyawan yang sudah berkeluarga yaitu Bapak Jaka yang menjelaskan

“Saya bekerja disini kira-kira sudah 4 tahun. Untuk gaji yang saya terima perharinya itu dapat 70.000. sebenarnya gaji yang saya terima kurang mencukupi kebutuhan anak dan istri saya. Terlebih lagi tidak ada waktu senggang karena harus bekerja seharian mulai jam 8 pagi sampai jam 10 malam. Menurut saya gajinya kurang sesuai untuk jam kerjanya tapi mau bagaimanapun ini demi kebutuhan saya dan keluarga”.³⁹

Wawancara dengan karyawan paling baru atau bekerja dibawah 1 tahun yaitu Aska yang menjelaskan

³⁷Abdul Rasyd, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

³⁸Kurniawan, *Wawancara Karyawan Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

³⁹Jaka, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

“Saya kerja disini hampir 9 bulanan, gajinya dapat 40.000 an perharinya dan dalam sebulan belum sesuai UMR. Juga kurang sesuai dengan jam kerja nya yang hampir 14 jam an”⁴⁰.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa gaji yang diberikan kepada karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya tidak sesuai dengan jam kerja sehingga kurang menjamin kesejahteraan bagi karyawan. Berikut data karyawan berdasarkan lama bekerja dan gaji perhari di Bakso Tenes Bandar Jaya

Tabel 4.1
Data Gaji dan Lama Bekerja Karyawan Bakso Tenes
Bandar Jaya Lampung Tengah

NO	NAMA KARYAWAN	LAMA BEKERJA	GAJI/HARI
1.	Abdul Rasyd	6 Tahun	90.000
2.	Kurniawan	5 Tahun	80.000
3.	Agung	4 Tahun	70.000
4.	Fikri	4 Tahun	70.000
5.	Jaka	4 Tahun	70.000
6.	Toni	3 Tahun	60.000
7.	Agus	2 Tahun	50.000
8.	Kanti	2 Tahun	50.000
9.	Aska	9 Bulan	40.000

Sumber : Hasil Wawancara yang dijadikan data

Dari data diatas menunjukkan bahwa besarnya gaji karyawan sesuai dengan berapa lamanya karyawan bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya. Setiap tahunnya gaji karyawan dinaikkan sebesar Rp.10.000 per harinya. Untuk karyawan yang paling lama bekerja sekitas 6 Tahun yaitu Rp.90.000 per harinya, jika dikalikan dalam sebulan gaji yang didapat yaitu Rp.2.700.000, artinya gaji yang diterima karyawan terlama sudah termasuk

⁴⁰Aska, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

UMR, dikarenakan gaji UMR untuk daerah Lampung Tengah adalah sekitar Rp.2.444.079. Tapi gaji tersebut tidak sesuai dengan jam kerja yang dimulai sejak jam 08.00 pagi sampai jam 22.00 malam. Kemudian untuk karyawan yang bekerja dibawah 6 Tahun di Bakso Tenes bandar Jaya gaji yang diberikan tersebut jauh dari UMR dan juga sangat tidak sesuai dengan jam kerja. Sehingga ada seorang karyawan yang mengundurkan diri dikarenakan gaji yang di peroleh selama bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Jadi kesejahteraan gaji di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sangat tidak sesuai dengan kesejahteraan karyawan. Artinya jaminan kesejahteraan karyawan yang diberikan belum maksimal dilihat dari data gaji karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah. Seharusnya gaji yang diberikan harus sesuai jam kerja untuk menjamin kesejahteraan karyawan dan meningkatkan semangat kerja karyawan, dikarenakan gaji adalah alasan utama bagi semangat kerja karyawan dan kesejahteraan karyawan.⁴¹

2. Pembayaran Waktu Tidak Bekerja

Pembayaran waktu tidak bekerja merupakan tunjangan pembayaran tambahan seperti waktu cuti yang dibayar, meliputi hari libur, hari pribadi, izin sakit, cuti melahirkan, dan asuransi pengangguran bagi karyawan yang diberhentikan. Dua jenis pembayaran yang paling mahal untuk waktu tidak

⁴¹Agustina Indriyani, Analisis Pengaruh Gaji Dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Department PT. Export Leaf Indonesia, *Jurnal Paradigma...*, hlm 42.

bekerja adalah untuk cuti dan hari libur. Karena ada kecenderungan untuk memperpanjang cuti tahunan tetap berlanjut pada sebagian besar organisasi.⁴²

Berikut rubik data wawancara dengan 5 informan:

No.	Informan	Apakah ada pembayaran waktu tidak bekerja? Seperti cuti dan hari libur
1.	Ibu Puji Asih (pemilik usaha)	Gak ada. Cuma ada pembayaran di hari kerja.
2.	Abdul Rasyd	Untuk cuti dan hari libur tidak ada bayarannya. Kami dibayar pas hari kerja saja. Karena kan gajinya harian di hari kerja. Kalo karyawan cuti atau libur gaada bayaran.
3.	Kurniawan	Cuti dan hari libur disini gak ada upah. Upahnya Cuma dihari kerja
4.	Jaka	Saya pernah izin libur karena anak saya sakit. Dan 3 hari itu tidak ada bayaran. Bayarannya kalo kerja saja.
5.	Aska	Setau saya gak ada bayaran dihari libur, selama saya kerja belum pernah izin jadi kurang paham. Tapi setau saya bayarannya di hari kerja.

Sumber: hasil wawancara, 2023

Dari tabel diatas peneliti menyederhanakan data dari setiap informan.

Yang pertama hasil wawancara dengan Pemilik Usaha yaitu Ibu Puji Asih, yang menjelaskan

“Untuk pembayaran waktu tidak bekerja seperti waktu cuti dan hari libur tidak ada, semua pembayaran dilakukan dihari kerja”.⁴³

Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada karyawan mengenai pembayaran waktu tidak bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah. Wawancara

⁴²Irvan Y Pradistya, Analisis Tingkat Kesejahteraan karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I), *Jurnal Logistik Bisnis...*, hlm 31.

⁴³Puji Asih, *Wawancara Pemilik Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 1 Februari 2023.

dengan karyawan terlama Bakso Tenes yaitu Abdul Rasyd yang menjelaskan

“Untuk cuti dan hari libur tidak ada bayarannya, disini hanya untuk hari kerja saja”.⁴⁴

Wawancara dengan karyawan terlama setelah Abdul Rasyd, yaitu Kurniawan yang menjelaskan

”Disini upah yang diberikan hanya di hari kerja saja. Untuk cuti atau libur tidak ada upah”.⁴⁵

Wawancara dengan karyawan yang sudah berkeluarga yaitu Bapak Jaka yang menjelaskan

“Saya pernah izin tidak bekerja selama 3 hari karena anak saya sakit. Dan untuk hari libur tidak ada upah yang diberikan”.⁴⁶

Wawancara dengan karyawan paling baru atau bekerja dibawah 1 tahun yaitu Aska yang menjelaskan

“Sepertinya tidak ada pembayaran dihari libur. Yang saya tau upah diberikan hanya dihari kerja”.⁴⁷

Jadi, di Bakso Tenes Bandar Jaya masih belum menerapkan pembayaran waktu tidak bekerja, pembayaran dilakukan hanya saat hari kerja. Artinya di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah tidak ada cuti dan hari libur yang dibayar untuk karyawan. Hal tersebut tidak sesuai dengan konsep Kesejahteraan Karyawan, karena jaminan kesejahteraan

⁴⁴Abdul Rasyd, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁴⁵Kurniawan, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁴⁶Jaka, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁴⁷Aska, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

yang diberikan kepada karyawan belum maksimal. Pembayaran waktu tidak bekerja merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan para karyawan terutama yang sudah berkeluarga untuk tambahan memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga.⁴⁸

3. Perlindungan Ekonomis Terhadap Bahaya

Perlindungan ekonomis terhadap bahaya merupakan upaya yang dilakukan pemilik usaha untuk mencegah kecelakaan kerja dan menjamin kesehatan bagi karyawan, dikarenakan apabila kesehatan karyawan buruk mengakibatkan turunnya pencapaian dan demotivasi kerja. Pada umumnya ada bahaya tertentu yang harus dihadapi oleh semua karyawan. Misalnya penyakit, cedera, kematian, dalam menghadapi keadaan semacam itu karyawan dan tanggungannya harus tetap mendapatkan penghasilan.⁴⁹ Setidaknya ada jaminan untuk perlindungan karyawan seperti :

a) Jaminan Kesehatan bagi Karyawan

Jaminan kesehatan merupakan asuransi sosial yang memberikan manfaat berupa pemeliharaan dan pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan bagi karyawan penerima upah untuk mendapat derajat kesehatan setinggi-tingginya. Contoh jaminan kesehatan bagi karyawan

⁴⁸Irvan Y Pradistya, Analisis Tingkat Kesejahteraan karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I), *Jurnal Logistik Bisnis...*, hlm 31.

⁴⁹Irvan Y Pradistya, Analisis Tingkat Kesejahteraan karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I), *Jurnal Logistik Bisnis...*, hlm 31.

sebagai berikut : JKN (Jaminan Kesehatan Nasional, BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), KIS (Kartu Indonesia Sehat), dll.⁵⁰

b) Perlindungan Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan insiden yang menimbulkan cedera, penyakit akibat kerja, ataupun kefatalan (kematian).⁵¹

Berikut rubik data wawancara dengan 5 informan:

No.	Informan	Apakah ada jaminan kesehatan?	Apakah ada perlindungan kecelakaan kerja
1.	Ibu Puji Asih (pemilik usaha)	Gak ada. Sudah saya tegaskan dari perjanjian sebelum bekerja disini memang gak ada jaminan kesehatan.	Gak ada.
2.	Abdul Rasyd	Jaminan kesehatan gak ada. Tapi kalo ada karyawan yang sakit dikasih uang jenguk.	Gak ada juga sepertinya.
3.	Kurniawan	Dari awal perjanjian kerja memang tidak ada jaminan apapun	Tidak ada juga diperjanjian sebelum kerja juga tidak ada. Tapi saya rasa ini hal yang cukup penting untuk keselamatan karyawan
4.	Jaka	Tidak ada jaminan kesehatan Cuma uang jenguk kalo ada yang sakit	Saya pernah mengalami kecelakaan kerja saat membeli keperluan memasak saat itu tidak ada jaminan atau perlindungan. Saya hanya mendapatkan uang jenguk
5.	Aska	Setau saya selama disini gak ada jaminan kesehatan	Gak ada juga perlindangn kecelakaan kerja, dan saya gak pernah ngalamin

⁵⁰ Dhiani Dyahjatmayanti, Satria Putra Nugroho, Pengaruh Jaminan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Bandar Udara Di Masa Pandemi Covid-19, Vol. 15, *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 2022, hlm 207.

⁵¹ Cici Apriliani dkk, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 2.

Sumber: hasil wawancara, 2023

Dari tabel diatas peneliti menyederhanakan data dari setiap informan. Yang pertama hasil wawancara mengenai jaminan kesehatan dan perlindungan dari kecelakaan kerja dengan pemilik usaha yaitu Ibu Puji Asih yang menjelaskan

“Dari awal perjanjian kerja saya sudah tegaskan memang tidak ada jaminan kesehatan dan juga perlindungan kecelakaan kerja untuk karyawan, mungkin jika ada karyawan yang dirawat di Rumah Sakit, akan saya berikan uang jenguk”.⁵²

Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada karyawan mengenai Perlindungan Ekonomi dari bahaya di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah. Wawancara dengan karyawan terlama Bakso Tenes yaitu Abdul Rasyd yang menjelaskan

“Jika ada karyawan yang sakit atau karyawan yang terluka saat bekerja tidak diberikan jaminan apapun, tapi diberikan uang jenguk jika karyawan masuk Rumah Sakit”.⁵³

Wawancara dengan karyawan terlama setelah Abdul Rasyd, yaitu Kurniawan yang menjelaskan

“Jaminan kesehatan dan perlindungan kecelakaan kerja saya rasa tidak ada, dari awal perjanjian kerja memang tidak ada jaminan kesehatan dan perlindungan kecelakaan kerja”.⁵⁴

Wawancara dengan karyawan yang sudah berkeluarga yaitu Bapak Jaka yang menjelaskan

⁵²Puji Asih, *Wawancara Pemilik Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 1 Februari 2023.

⁵³Abdul Rasyd, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁵⁴Kurniawan, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

“Saya pernah kecelakaan tapi tidak dirawat di rumah sakit saat membeli bahan-bahan keperluan untuk membuat bakso dan mie ayam, saat itu saya diberikan uang saat Ibu Puji menjenguk kerumah”.⁵⁵

Wawancara dengan karyawan paling baru atau bekerja dibawah 1 tahun yaitu Aska yang menjelaskan

“Yang saya tau selama bekerja disini sepertinya tidak ada jaminan kesehatan dan perlindungan kecelakaan kerja, dan saya sendiri tidak mengalami”.⁵⁶

Jadi, di Bakso Tenes Bandar Jaya tidak ada jaminan kesehatan ataupun perlindungan kecelakaan kerja secara sah dari hasil perjanjian sebelum bekerja. Tetapi ada uang jenguk yang diberikan oleh pemilik usaha ketika menjenguk karyawan yang sakit, tetap saja tidak ada jaminan kesehatan dan perlindungan kecelakaan yang sah. Artinya disini menunjukkan kurangnya jaminan kesejahteraan karyawan bagi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Keberlangsungan dan keuntungan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Jadi, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting.⁵⁷

4. Kesejahteraan Berupa Pelayanan

Pelayanan kesejahteraan karyawan merupakan rangkaian pemberian fasilitas-fasilitas dalam bentuk tertentu untuk memudahkan pekerjaan karyawan. Contohnya alat transportasi, uang transport, atau uang makan.⁵⁸

⁵⁵Jaka, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁵⁶Aska, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁵⁷Cici Apriliani dkk, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*..., hlm 51.

⁵⁸Irvan Y Pradistya, Analisis Tingkat Kesejahteraan karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I), *Jurnal Logistik Bisnis*..., hlm 31.

Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keseimbangan dalam memperoleh keamanan dan kenyamanan dari segi fisik dan psikis karyawan.

Berikut rubik data wawancara dengan 5 informan:

No.	Informan	Apakah Ada Fasilitas-Fasilitas Tertentu Yang Diberikan Kepada Karyawan?
1.	Ibu Puji Asih (pemilik usaha)	Disini gak menyediakan fasilitas apapun. Yang karyawan terima gaji mereka perharinya. Kalo rajin bekerja ya dapat gaji tiap hari.
2.	Abdul Rasyd	Gak menyediakan fasilitas apapun disini untuk karyawan
3.	Kurniawan	Gak ada fasilitas disini. Termasuk ongkos dan uang makan semuanya uang pribadi.
4.	Jaka	Semuanya pakai punya pribadi masing-masing karyawan karena emang gak menyediakan fasilitas apapun. Bahkan saat saya membeli bahan makanan untuk bakso dan mie ayam ya menggunakan kendaraan saya pribadi. Tapi ada uang bensin.
5.	Aska	Yang sayaterima selama bekerja disini Cuma gaji perhari. Jadi gak ada fasilitas apapun yang diterima karyawan.

Sumber: hasil wawancara, 2023

Dari tabel diatas peneliti menyederhanakan data dari setiap informan. Yang pertama hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu Ibu Puji Asih yang menjelaskan

“Di sini saya tidak menawarkan fasilitas apapun kepada karyawan kecuali gaji yang diberikan perhari”.⁵⁹

Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada karyawan mengenai Perlindungan Ekonomi dari bahaya di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah. Wawancara

⁵⁹Puji Asih, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 1 Februari 2023.

dengan karyawan terlama Bakso Tenes yaitu Abdul Rasyd yang menjelaskan

“Upah yang saya dan karyawan lain terima hanya gaji, tidak ada fasilitas lainnya”.⁶⁰

Wawancara dengan karyawan terlama setelah Abdul Rasyd, yaitu Kurniawan yang menjelaskan

”Karyawan disini makan siang pakai uang pribadi, ongkos pun uang pribadi”.⁶¹

Wawancara dengan karyawan yang sudah berkeluarga yaitu Bapak Jaka yang menjelaskan

“Uang ongkos dan uang makan pakai uang pribadi, kendaraan yang digunakan untuk membeli bahan-bahan jualan pun kendaraan karyawan yang tidak dipakai, tapi ada uang bensin untuk kendaraan yang dipakai”.⁶²

Wawancara dengan karyawan paling baru atau bekerja dibawah 1 tahun yaitu Aska yang menjelaskan

“Untuk fasilitas selain gaji sepertinya tidak ada, yang saya terima hanya gaji perhari”.⁶³

Jadi, di Bakso Tenes Bandar Jaya tidak memeberikan fasilitas apapun kepada karyawan. Yang artinya jaminan kesejahteraan yang diberikan Bakso Tenes Bandar Jaya belum maksimal. Karyawan tidak menikmati fasilitas apapun, yang didapatkan karyawan hanya gaji perhari,

⁶⁰ Abdul Rasyd, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁶¹ Kurniawan, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁶² Jaka, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

⁶³ Aska, *Wawancara Karyawan Bakso Tenes Bandar Lampung Tengah*, Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, 2 Februari 2023.

dan gajinya pun tidak sesuai dengan jam kerja di Bakso Tenes Bandar Jaya. Berjalannya suatu usaha sangat di pengaruhi oleh karyawan, dengan adanya fasilitas tentunya akan memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan mendapatkan hasil yang baik juga.⁶⁴

C. Implementasi Manajemen Bisnis Syariah dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

Manajemen bisnis merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pelaksanaan bisnis. Dalam bisnis konvensional, manajemen bisnis tidak didasari pada nilai-nilai dalam al-qur'an, berbeda dengan bisnis yang berdasarkan islam, bahwa setiap usaha itu akan di kelola atau dimanage sesuai dengan syariat islam. Tujuan dari manajemen bisnis syariah adalah agar aktivitas bisnis yang dilakukan dengan aturan-aturan syariah agar menghasilkan masalah bagi setiap manusia.⁶⁵

Pengimplementasian Manajemen Bisnis Syariah pada Objek Penelitian yaitu di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sudah diterapkan cukup maksimal. Mulai dari kesadaran sebagai seorang hamba yang seharusnya sadar diri bahwa tugas seorang hamba adalah mengabdikan dan taat kepada penciptanya yaitu Allah SWT, kesadaran seorang hamba artinya sadar bahwa dirinya diperintah oleh Allah SWT.⁶⁶ Maka dari itu dalam menjalankan bisnis

⁶⁴Irvan Y Pradistya, Analisis Tingkat Kesejahteraan karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I), *Jurnal Logistik Bisnis...*, hlm 31.

⁶⁵Nova Yanti Maleha, Manajemen Bisnis Dalam Islam, Vol. 01, *Jurnal Economica Sharia*, 2016, hlm 44.

⁶⁶Didin Hafidudin, *Manajemen Bisnis Syariah...*, hlm 56.

harus dengan menyandingkan Allah SWT dalam setiap pelaksanaannya, hal tersebut akan membawa dampak positif pada pengelola usaha dan karyawan agar selalu taat kepada Allah SWT dan selalu mengharapkan Ridha Allah SWT, juga akan mendapatkan keuntungan untuk dunia maupun akhirat. Tapi penerapan kesadaran sebagai hamba tidak membuat pemilik usaha mementingkan karyawannya sedangkan di dalam islam kita dianjurkan untuk memanusiakan manusia, terutama bersikap kepada bawahannya atau karyawannya agar lebih diperhatikan lagi kesejahteraannya.

Selain menekankan kesadaran sebagai seorang hamba, pemilik usaha di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah juga memiliki sikap yang tegas dalam menyikapi ketidakjujuran seorang karyawan, dikarnakan sikap yang tidak jujur akan dinilai buruk oleh orang lain, akan dijauhi orang lain, dan mudah dicurigai orang lain. Dalam berbisnis sifat kejujuran sangat penting untuk dimiliki pemilik usaha maupun karyawan, Kejujuran adalah sifat yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan dan yang dilakukan seseorang.⁶⁷

Pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah juga menerapkan konsep amanah kepada pelanggan dengan selalu menjaga kepercayaan pelanggan, dan konsisten terhadap cita rasa dan kenyamanan pelanggan, tapi pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah tidak amanah dalam menjaga privasi dan harga diri karyawannya. Hal tersebut tidak sesuai dengan konsep amanah, yang merupakan segala hal yang dipertanggung jawabkan dengan selalu menjaga hak-hak manusia dan hak-hak

⁶⁷Rizali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran Dalam Berbisnis...*, hlm 39.

Allah SWT. Dalam berbisnis, tentu saling menjaga kepercayaan antara pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan.⁶⁸

Dan yang terakhir belum diterapkan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah yaitu konsep Fathanah, karyawan-karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya tidak diizinkan untuk mengikuti pelatihan apapun. Padahal dengan adanya kegiatan berupa pelatihan-pelatihan tersebut akan dapat menambah wawasan serta kecerdasan intelektual karyawan untuk berkontribusi dalam usaha agar lebih baik lagi.⁶⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sudah Mengimplementasikan Manajemen Bisnis Syariah meskipun belum begitu maksimal. Akan tetapi upaya untuk meningkatkan Kesejahteraan Karyawan belum diterapkan, jaminan kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh pemilik usaha kepada karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah tidak memuaskan karyawan dan tidak meningkatkan semangat serta loyalitas karyawan.

Kesejahteraan Karyawan kurang terjamin dilihat dari Gaji yang sangat kurang sesuai dengan jam kerja, sehingga membuat semangat kerja karyawan menurun dan loyalitasnya rendah. Gaji adalah upah dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai balas jasa karena telah memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.⁷⁰ gaji yang diberikan harus sesuai dengan jam kerja, untuk membalas jasa pelayanan dan kontribusi yang

⁶⁸Ariyadi, Bisnis Dalam Islam, *Jurnal Hadratul Madaniyah...*, hlm 22.

⁶⁹Fatimatuz Zahroh dan Muhammad Nafik, Nilai Fathonah Dalam Pengelolaan Bisnis Di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan...*, hlm 751.

⁷⁰Irvan Y Pradistya, Analisis Tingkat Kesejahteraan karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I, *Jurnal Logistik Bisnis...*, hlm 31.

diberikan karyawan demi keberlangsungan suatu usaha, karena gaji merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. tapi gaji tersebut cukup meningkatkan kesejahteraan karyawan dikarenakan kondisi ekonomi karyawan tercukupi semenjak bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya, hanya saja gajinya kurang sesuai dengan jam kerja dan gaji dibawah UMR untuk karyawan yang baru bekerja dibawah 5 tahun.

Selain gaji di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah juga tidak memberikan pembayaran waktu tidak bekerja yang merupakan tunjangan pembayaran tambahan yang diberikan kepada karyawan, contohnya seperti cuti dan hari libur.⁷¹ Hal tersebut tidak sesuai dengan konsep kesejahteraan karyawan, pembayaran waktu tidak bekerja adalah suatu hal yang sangat diinginkan oleh karyawan terutama yang sudah berkeluarga untuk tambahan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dikarenakan upah yang diberikan di Bakso Tenes adalah upah harian sehingga tidak ada pembayaran saat cuti dan hari libur.

Serta tidak adanya jaminan kesehatan dan perlindungan kecelakaan kerja yang diberikan secara sah diatas perjanjian sebelum bekerja, dari Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah. Jaminan kesehatan dan perlindungan kecelakaan kerja merupakan bagian dari perlindungan ekonomis terhadap bahaya, yang merupakan upaya yang dilakukan pemilik usaha untuk mencegah kecelakaan kerja dan menjamin kesejahteraan karyawan.⁷² hal

⁷¹Irvan Y Pradistya, Analisis Tingkat Kesejahteraan karyawan (Studi pada PT. Jiwasraya PERSERO Regional Office I, *Jurnal Logistik Bisnis...*, hlm 31.

⁷²Ibid 31.

tersebut merupakan hal yang sangat diperlukan untuk menjamin keselamatan karyawan agar pelaksanaan usahanya tetap berjalan lancar.

Yang terakhir tidak adanya kesejahteraan berupa pelayanan yang merupakan rangkaian pemberian berupa fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada karyawan, contohnya transportasi, uang transport, dan uang makan.⁷³ Dengan adanya fasilitas tentunya akan memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan mendapatkan hasil yang baik juga.

Dapat disimpulkan bahwa di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sudah menerapkan Manajemen Bisnis Syariah sesuai dengan konsep yang ditentukan tapi manajemen bisnis yang diterapkan hanya berfokus terhadap perkembangan usaha bukan terhadap karyawan sehingga tidak dapat menjamin Kesejahteraan Karyawan. Jaminan kesejahteraan yang diberikan sangat minim sehingga membuat semangat kerja karyawan menurun, hal tersebut membuat pelayanan menjadi buruk, selain itu loyalitas karyawan menjadi rendah. Tapi disisi lain karyawan sudah menerima kesepakatan bahwa di Bakso Tenes Bandar Jaya tidak memberikan jaminan atau fasilitas selain gaji perhari yang diberikan kepada karyawan. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memilih bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya sudah cukup membantu perekonomian karyawan, yang sebelumnya perekonomiannya memburuk semenjak bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya karyawan menghasilkan gaji tetap sehingga perekonomiannya

⁷³*Ibid 31.*

membalik. Tapi perlu diperhatikan juga kesejahteraan karyawannya untuk meningkatkan semangat kerja demi keberlangsungan dan keuntungan usaha

Tapi jika pemilik usaha mengimplementasikan Manajemen Bisnis Syariah Yang sesuai dengan apa yang dicontohkan Rasulullah SAW dalam menjalankan usahanya dan yang dicontohkan oleh Siti Khadijah RA dalam memperlakukan karyawan, jika di Implementasikan pada Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah supaya memfokuskan juga terhadap karyawan, hal tersebut akan membuat usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah lebih berkembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Bisnis Syariah di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, yang meliputi : (a) Kesadaran sebagai seorang hamba, pemilik usaha dan karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah bukan semata-mata mencari keuntungan tapi juga mengharapkan ridha Allah SWT, keuntungan yang diperoleh merupakan keuntungan dunia dan akhirat. (b) Kejujuran, di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sangat menekankan sifat jujur dalam berbisnis. (c) amanah, Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sangat menjaga kepercayaan pelanggan tapi tidak menjaga loyalitas karyawan. (d) Fathanah, tidak dilaksanakan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, artinya tidak ada proses pengembangan skill dan wawasan karyawan.

Kesejahteraan karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah belum terjamin dengan maksimal sehingga membuat semangat kerja dan loyalitas karyawan rendah, tapi cukup membantu ekonomi karyawan jika dibandingkan sebelum bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya. Jaminan kesejahteraan karyawan yang diterima karyawan, meliputi : (a) Kesejahteraan gaji yang diberikan tidak sesuai jam kerja dan gaji karyawan dibawah 5 tahun belum sesuai dengan UMR, (b) Tidak ada pembayaran waktu tidak bekerja, karena gaji yang diberikan perhari. (c) Tidak ada perlindungan ekonomis dari

bahaya, seperti jaminan kesehatan dan perlindungan kecelakaan kerja sesuai kesepakatan kerja yang sudah disetujui oleh karyawan. (d) Tidak ada fasilitas-fasilitas yang diberikan untuk mempermudah pekerjaan karyawan. Meskipun dengan bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya cukup membantu perekonomian karyawan secara pribadi tapi ada baiknya jika kesejahteraan karyawan lebih diperhatikan lagi bukan hanya gaji tapi juga dari lingkungan kerja yang membuat kenyamanan karyawan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas, semangat kerja, dan loyalitas karyawan.

Manajemen Bisnis Syariah yang diterapkan oleh pemilik usaha di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah belum memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan karyawan. Hal ini dikarenakan karyawan tidak sepenuhnya menerima hal atas kesejahteraan sebagaimana mestinya. Manajemen Bisnis Syariah yang diterapkan hanya berfokus pada pengembangan usaha, tapi tidak pada kesejahteraan karyawan

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan dari pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah untuk lebih memperhatikan jaminan kesejahteraan karyawan, dikarenakan karyawan merupakan salah satu peran penting dalam dunia usaha. Kontribusi yang diberikan seorang karyawan sudah sewajarnya diapresiasi dengan memberikan balas jasa yang sesuai, jaminan kesehatan, keselamatan, perlindungan kerja, dan bonus untuk menambah semangat

kerja karyawan. Dalam islam selalu dianjurkan untuk memanusiakan manusia, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memperlakukan karyawan dengan baik sehingga karyawan nyaman dalam bekerja dan tidak ada tekanan apapun dalam pekerjaannya. Selain memperhatikan kenyamanan pelanggan, pemilik usaha juga wajib memperhatikan kenyamanan karyawan dalam bekerja.

2. Disarankan kepada Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, peran seorang karyawan sangat penting. Karyawan diharapkan dapat bekerja sama dengan baik demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Karyawan harus bekerja dengan ikhlas, jujur, dan bersungguh-sungguh. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang baik. Seorang karyawan harus memiliki semangat kerja yang tinggi serta loyalitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang Firmansyah, dan Budi W Mahardika. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: 2018, 2018.
- Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, dan Intan Jacob. *Wawancara Terstruktur dan Semi Terstruktur*. Bandung: CRMS, 2013
- Arif Rahman Hakim, dan Wardha Nilawati. *Pengantar Bisnis dan Manajemen*. Banyuwangi: E-Library UNTAG, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Asih, Puji, wawancara oleh Abdul Rasyd. *Pemilik Usahadan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah* (5 November 2022).
- ath-Thabrani., Abdul Qasim Sulaiman bin Ahmad al- Lakimiyath. *Mu'jam Al-Ausath*. Kairo: Dar-Al Haramain, 1415H.
- Azwar, Saipudin. *Metedologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta : Gramedia Pustaka, 2015.
- Chandra Wijaya, dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Darmanah, Hermanto. "Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kepuasan kerja pegawai pada Sekretariat Dewan Oku Timur." *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 2019: Vol.17.
- Didin Hafiduddin, dan Hendri Tanjung. *Sistem Pengajian Islam*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2016.
- Dikdik Harjadi, dan Dewi Fatmasari. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: UNIKU Press, 2015.
- Ali Sadikin, dkk. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Efendi, dan Usman. *Asas Manajemen*. Depok: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Etta Mamang Sangaji, dan Sopiah. *Metodelogi Penelitian-Penelitian Praktis dalam Penelitian..* Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Fadhilah, Umi. *Analisis Besaran Upah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- George R. Terry, dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manjemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Hadion Wijoyo, dkk. *Pengantar Bisnis*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Hafiduddin, Didin. *Manajemen Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Handoko, Hani. *Manajemen Edisi ke II*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015.
- Harahap, Sumarji. "Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-Fungsi Manajemen." *At-Tassawuth*, 2017.
- Hasan, Ibrahim Muhammad. *Khadijah Wanita Mukmin*. Jawa Tengah: Insan Kamil, 2015.
- Hasan, Mohammad Idris. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cilacap: STAIS Majenang Cilacap, 2017.
- Heidjracman Ranupandojo, dan Suad Husnan. *Manajemen Personalial Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Herry Krisnadi, dkk. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019.
- Husbi, Muhammad. *Ilmu Tauhid*. Yogyakarta: Trust Media, 2016.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Kamudarsono Grafindo, 2014.
- Itang, dan Adib Daenuri. "Sistem Ekonomi Kapitalis dan Sosialis dalam Islam." *Jurnal Keislaman Kemasyarakatan*, 2017: Vol.18
- J.Moleong, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kaswan. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Semangat Kerja*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- M.Manullang. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: BLKMD Medan, 2015.
- Madnasir, dan Khoirudin. *Etika Bisnis dalam Islam*. Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung 2012.
- Malayu, Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Marwadika, Heru. *Kesejahteraan Karyawan Lepas (Buruh) pada Perusahaan Kontraktor Jasa Listrik di Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021.

- Mukhtar. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Musyadad, Kholid. "Prinsip-Prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam." *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifudin*, 2014.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Dee Publish, 2015.
- Noviyanti, Dwi. "Pengaruh Budaya Organisasi, Gaji, dan Kesejahteraan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT. Aman World Logistics." *Skripsi Prodi Administrasi Bisnis STIA dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK)*, 2020.
- Paradistya, Irvan Y. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Karyawan (Studi pada PT Jiwasraya PERSERO Regional Office I)." *Jurnal Logistik Bisnis*, 2014: Vol.9.
- Pembayun, Rizky Putra. *Implementasi Manajemen Bisnis Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira*. Jawa Timur: UIN Satu Tulungagung, 2022.
- Priyono. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014.
- Purba, Betniar. "Analisis Pengaruh Kesejahteraan karyawan Terhadap Semangat Kerja pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2014: Vol.18.
- Purwanto, Eko. *Pengantar Bisnis Era Revolusi 4.0*. Banyumas: Sasanti Institue, 2020.
- qomar, Mujammil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Rahman Rahim, dan Muhammad Rusydi. *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*. Makassar: Lembaga Pustakawan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2016.
- Sarinah, dan Mardelena. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Dee Publish, 2017.
- Sarosa, dan Samiaji. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Sembiring, Rasmulia. *Pengantar Bisnis*. Bandung: La Goods Publishing, 2014.
- Seputri. *Fungsi Manajemen Islam Abad Revolusi Industri 4.0*. Bandar Lampung: Pustaka Media Anggota IKAPI, 2020.
- Siagan, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Silaen, Novia Ruth. *Kinerja Karyawan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.

- Silalahi, Uber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2012.
- Siregar, Edison. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- . *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Subekti, Agus. *Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Syariah di PT. Asuransi Takaful Umum*. Banyumas: IAIN Purwokerto, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sulastri, Lilis. *Manajemen*. Jakarta: La Goods Publishing, 2014.
- Suparyadi, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Yogyakarta: Andi, 2015
- Supiandi, *Penerapan Sistem Manajemen Pemasaran Pada UMKM DI Kabupaten Bogor*, Bogor: Universitas Pamulang, 2019, Vol.01.
- Susi yanti, dkk. "Implementasi Manajemen Bisnis Dalam Meningkatkan Pendapatan." *Dinasti Review*, 2021: Vol.3
- Sutarno. *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Syafiie, Inu Kencana. *Teori Keseimbangan*. Bandung: Rinea Cipta, 2012.
- Umi Farida, dan Sri Hartono. *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Ponorogo: Penerbit Umpo Press, 2016.
- Zainarti. "Manajemen Islami Perspektif Al-qur'an." *Jurnal Iqra*, 2014: Vol.08.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/ln.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : PEMBIMBING SKRIPSI

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
Diana Ambarwati (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Indah Nofri Lia
NPM : 1903011059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerembagaan FEBI



Siti Zulaikha

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN BAKSOTENES
BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH**

Out Line

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALLAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuandan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Bisnis Syariah
 - 1. Pengertian Manajemen Bisnis Syariah
 - 2. Manajemen Bisnis Nabi Muhammad SAW dan Siti Khadijah RA
 - 3. Fungsi Manajemen Bisnis Syariah
 - 4. Landasan Indikator-Indikator Moral manajemen Bisnis Syariah
 - 5. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Syariah
- B. Kesejahteraan Karyawan
 - 1. Pengertian Kesejahteraan Karyawan

2. Pentingnya Kesejahteraan Karyawan
3. Tujuan dan Manfaat Kesejahteraan Karyawan
4. Jenis-Jenis Kesejahteraan Karyawan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah
 1. Lokasi Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah
 2. Perkembangan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah
 3. Produk Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah
- B. Gambaran Manajemen Bisnis Syariah Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah
- C. Gambaran Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah
- D. Implementasi Manajemen Bisnis Syariah dalam meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

Metro, 16 Januari 2023
Mahasiswa Peneliti



Indah Nofri Lia
NPM.1903011059

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN BAKSO TENES
BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

a) Profil dan perkembangan usaha

1. Kapan berdirinya Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah?
2. Bagaimana perkembangan usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah?
3. Berapa karyawan yang dimiliki Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah?
4. Apa saja produk yang disediakan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah?

b) Manajemen Bisnis Syariah

1. Apa makna Bisnis bagi anda?
2. Apakah menurut ibu ada hubungannya bisnis dengan Tuhan?
3. Apa yang ibu lakukan jika ada karyawan yang tidak jujur?
4. Bagaimana ibu menjaga kepercayaan pelanggan?
5. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan?

c) Kesejahteraan Karyawan

1. Berapa gaji yang diberikan kepada karyawan?
2. Apakah gaji yang diberikan sudah UMR?
3. Apakah ada pembayaran waktu tidak bekerja? Contohnya seperti cuti dan hari libur?
4. Apakah ada jaminan kesehatan?

5. Apakah ada kesejahteraan berupa pelayanan?

2. Wawancara dengan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

a) Kesejahteraan Karyawan

1. Sudah berapa lama bekerja di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah?
2. Berapa gaji yang diberikan?
3. Apakah gaji yang diberikan sudah UMR?
4. Apakah ada pembayaran waktu tidak bekerja? Contohnya cuti dan hari libur
5. Apakah ada jaminan kesehatan?
6. Apakah ada kesejahteraan berupa pelayanan?
7. Apakah pernah mengalami tekanan dalam bekerja?
8. Bagaimana loyalitas sebagai seorang karyawan?

B. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi profil Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah
2. Dokumentasi dengan pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah
3. Dokumentasi dengan karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

Metro, 16 Januari 2023
Mahasiswa Peneliti

Dosen Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101



Indah Nofri Lia
NPM.1903011059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0133/In.28/D.1/TL.01/01/2023

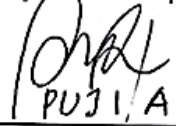
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Indah Nofri Lia
NPM : 1903011059
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN BAKSO TENES BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


PUJI ASIH

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Januari 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-73/In.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Indah Nofri Lia
NPM : 1903011059
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011059

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 24 Februari 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Indah Nofri Lia
NPM : 1903011059
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 13%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Februari 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Nofri Lia Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam) S1-Ekonomi Syariah
NPM : 1903011059 Semester/TA : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- Ace outline - Ace App.	

Dosen Pembimbing,

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

Mahasiswa ybs,

Indah Nofri Lia
NPM. 1903011059



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Nofri Lia Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam) S1-Ekonomi Syariah
NPM : 1903011059 Semester/TA : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/2023 12	<ul style="list-style-type: none">- Pada bab IV. Pola penyajian data nya → Reduksi data, → Display data → Analisis / kesimpulan.- misal: Subbab palanya → beri narasi pembeda/ kontri → paparkan data wawancara → bandingkan / sandingkan dg teori/ hasil penelitian → kesimpulan.	

Dosen Pembimbing,

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

Mahasiswa ybs,

Indah Nofri Lia
NPM. 1903011059



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Nofri Lia Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam) S1-Ekonomi Syariah
NPM : 1903011059 Semester/TA : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/2023	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan kon/hasil penelitian setelah wawancara- Prinsip hub antara mg bisnis syariah & Perkebunan Uraha & kesegaktraan kayuman- Rumuskan kesimpulan & serangkaian dg pertanyaan penelitian- Abstrak serangkaian dg hasil penelitian	

Dosen Pembimbing,

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

Mahasiswa ybs,

Indah Nofri Lia
NPM. 1903011059

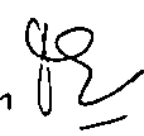




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

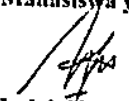
Kl. Haji Dewandata Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41597, Fax (0725) 47296,
Email: stafpuke@iaimetro.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI Bimbingan PROPOSAL, SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Nofri Lia Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam) SI-Ekonomi Syariah
NPM : 1903011059 Semester/TA : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/2023. /0	- Perbaiki kesalahan teknis Penulisan - Perbaiki kembali kesimpulan dan abstrak.	
	16/2023 /2	Ace y di managoraskan	

Dosen Pembimbing,

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

Mahasiswa ybs,

Indah Nofri Lia
NPM 1903011059

DOKUMENTASI



Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Sertifikasi Halal Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah

BAKSO TENES

 **MENU :**

- Bakso Jumbo Rp. 16.000
- Bakso Telor Rp. 16.000
- Mie Ayam Rp. 11.000
- Mie Ayam + Bakso Rp. 16.000
-  Rp. 20.000

Minuman :

- Jus Alpukat Rp. 9000 
- Jus Jeruk Rp. 5000 

BAKSO PER/ KG Rp. 75.000

 **0853 8048 0505**

Menu makanan dan minuman di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Menu makanan dan minuman di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Proses bekerja karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Wawancara dengan Ibu Puji Asih, Pemilik Usaha Bakso Tenes Bandar Jaya
Lampung Tengah



Wawancara dengan saudara Aska, karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Wawancara dengan saudara Abdul Rasyd, Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Wawancara dengan saudara Kurniawan, Karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah



Wawancara dengan saudara Jaka, Karyawan di Bakso Tenes Bandar Jaya
Lampung Tengah



Wawancara dengan ahli agama di Bandar Jaya Lampung Tengah, 2023

RIWAYAT HIDUP



Peneliti Indah Nofri Lia, yang dilahirkan pada tanggal 12 Januari 2002, bercita-cita menjadi istri pengusaha. Peneliti merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Nofri Yanto dan Ibu Romlah, yang bertempat tinggal di Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 01 Gunung Sugih lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 01 Gunung Sugih lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 01 Gunung Sugih lulus pada tahun 2019, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.